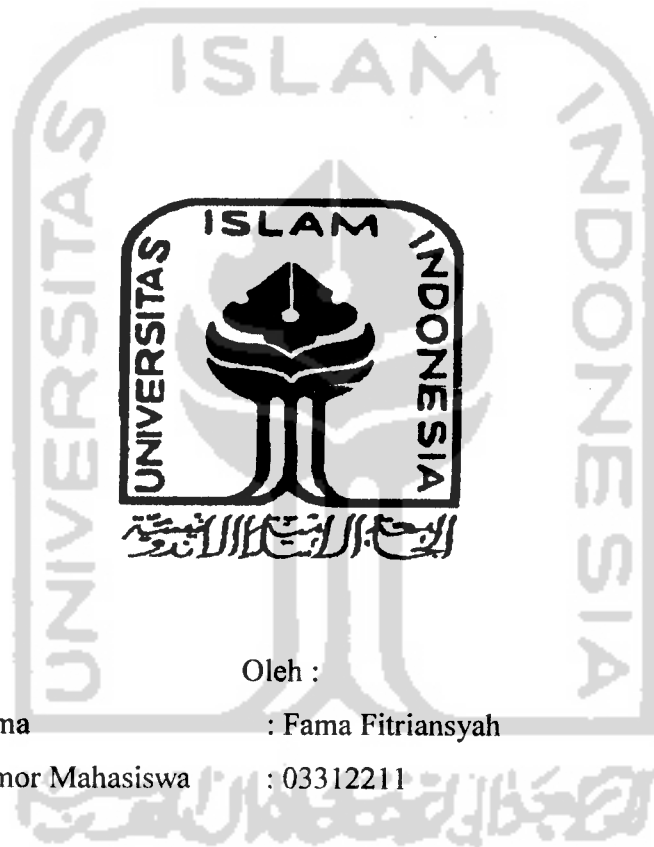


**Pengaruh Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Islam Dengan
Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Umum Terhadap
Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Fama Fitriansyah

Nomor Mahasiswa : 03312211

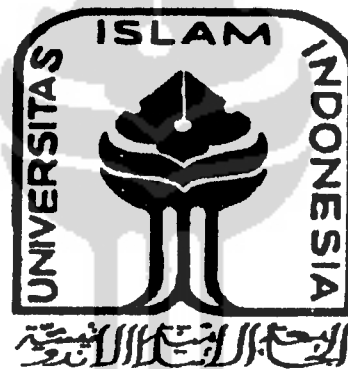
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

**Pengaruh Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Islam
Dengan Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Umum
Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat
untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Fama Fitriansyah

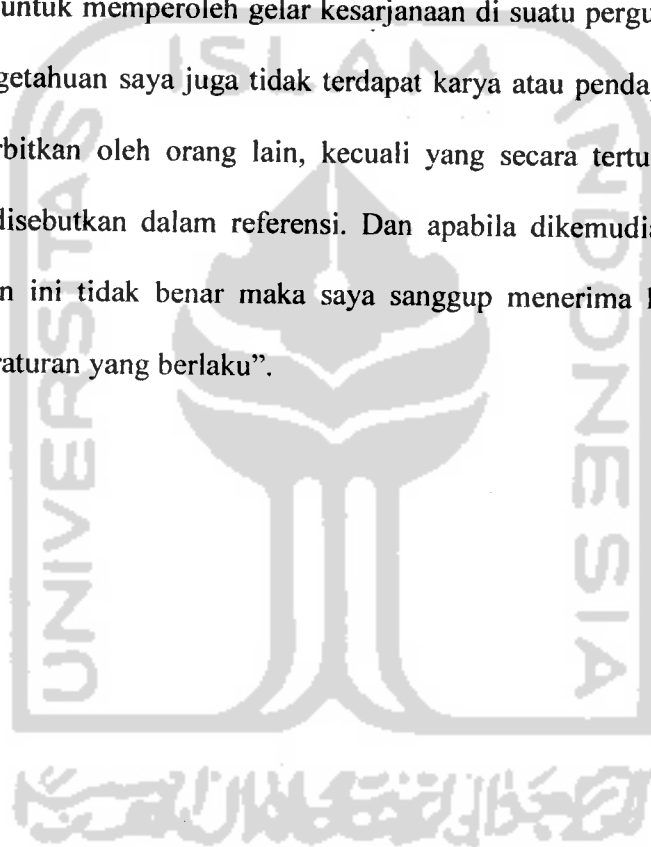
Nomor Mahasiswa : 03312211

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.



Yogyakarta, 7 Juli 2007

Penyusun,

(Fama Fitriansyah)

**Pengaruh Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Islam
Dengan Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Umum
Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi**

Hasil Penelitian

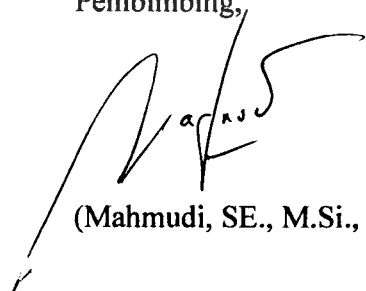
Diajukan Oleh:

Nama : Fama Fitriansyah
Nomor Mahasiswa : 03312211
Jurusan : Akuntansi

Yogyakarta, 7 Juli 2007

Telah disetujui oleh Dosen

Pembimbing,


(Mahmudi, SE., M.Si., Ak.)

SKRIPSI BERJUDUL

Smyai Ishak, M.Bus, Ph.D)

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS AR – RA’D: 11)

“Orang yang hebat adalah orang yang menciptakan keberuntungannya sendiri”.
(Lord Vama Voldemort)

“Kesenangan terbesar adalah melakukan apa yang menurut orang tidak mampu kita lakukan”. (Walter Bagehot)

“Yang tragis adalah orang yang seumur hidupnya tidak pernah mengerahkan seluruh kemampuan maksimalnya”. (Arnold Bennett)

“Ada dua jalan terpencar di hutan, dan aku – aku pilih jalan yang lebih jarang dilalui orang dan itulah yang membuat perbedaan”. (Robert Frost)

“Kalian boleh mengatakan apapun tentang aku, tapi yakinlah kalian tidak mengetahui apapun tentang aku bahkan sedikitpun”.

(Filippo Fama Izecson Aveiro Dos Santos)

“Aku seperti air, air bisa membentuk jalannya sendiri meskipun melalui batu. Saat terperangkap, air membuat jalan baru”. (Chiyo Sayuri – Geisha)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Mamaku tersayang (Suveni). *“Tanpa engkau aku tidak mungkin bisa mengecap bangku kuliah, tanpa engkau aku mungkin sudah menjadi anak yang nakal dan tanpa engkau aku bukan apa-apa. Dengan ini aku sudah buktikan bahwa aku mampu menjadi apa yang engkau inginkan”. I Love You Mom...*
- Papaku (Paridi), adik-adikku tercinta: Kartika Dwi Rahayu (Mbak Tika), Verti Tri Wahyuni (De’ Verti), dan Muhammad Bayu Rizky (De’ Bayu). *“Jadilah keluarga yang utuh dan jangan biarkan perpisahan terjadi didalam keluarga ini hingga maut memisahkan karena sesungguhnya keluarga adalah harta yang paling berharga dan mutiara tiada tara”.*
- Om-om dan tante-tanteku (Mang Pomo & Tante Lely, Mang Totok & Tante Anik, Mang Supri & Tante Hilina).
- Almamaterku Universitas Islam Indonesia yang tercinta.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Islam Dengan Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Umum Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi”* dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak mengalami hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberi petunjuk, saran-saran maupun bimbingan dalam penulisan skripsi ini, termasuk kepada:

1. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Mahmudi, SE, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dorongan dan doanya serta nasihat-nasihatnya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta segenap karyawan FE UII Yogyakarta, khususnya: Bapak Supriyanto dan Bapak Drs. H. Syamsul Hadi, M.S, Ak.
5. Bapak Dr. Hadri Kusuma, MBA, Bapak Arief Rahman, SE, M.Com dan Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak, selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif. Terima kasih karena telah meluluskan penulis.
6. Mama dan Papa tercinta yang telah memberikan dorongan materiil maupun spriritual hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Teman-teman Akt D'03 yang masih ingat aku dan anak-anak KKN SL-70 angkatan 32 unit. *"Ingatlah semua yang indah, karena dengan mengingat itu kita akan merasa bahagia. But forget me if you hate me. Peace"*!
8. Spesial buat Rachmi Navi'ah *"Vie, kamu baik banget. Terima kasih atas bantuannya selama ini. Aku ngontrak kamu ya, buat jadi PW-ku. Hehe, piss! Anata wo omotte 'ru n' darou. Wasuretaku nai koto bakari"*.
9. Teman-teman Skuadra C+. *"Campione campione ole ole ole, God Bless Us"*.
10. Teman kos 112B Seturan: David, Suckri & Risky. *"Makasih komputernya"*.
11. Sepupu-sepupuku: Andri, Heri, Mbak Icha & Adik Fabi. *"Keep your smile"*.
12. Untuk dua orang yang tidak akan pernah aku miliki (Oktarin Ersarosanti & Nurina Sulistyowati). *"Aku akan mengingat kalian selamanya. Kalian akan"*

selalu ada di dalam hatiku. I hope that I have a place in your heart too.

Although I know now you're my only hope. Peace"...

13. Temen-temen Seturan Football Club, khususnya: Farid, Mas Duta (SO7) dan Adit. *"Terima kasih aku sudah boleh ikut maen bola bersama kalian".*

14. Sahabatku semua: Si Om Haryo (*VGA Om*), Nanda Fito, Afif (*thanks bro*), Candra Tegal, Apik (*tukang sapu, hehe*), Eksan (*ndang rajin dab*), Roni (*luar biasa*), Adi (*kapan jalan-jalan lagi?*), Anifudin, A Seng (*Ndi Gabon Garcia*), Riris (*suatu saat kita akan pergi ke Italia*) & Febriana Wulandari (*Ree-yan*). All of you... *"Terasa aman bila kita bergandeng tangan menuju hari esok, karena jalan yang kelak kita lalui adalah jalan yang terjal dan berbatu".*

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapakan, semoga amal baik tersebut akan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Juli 2007

(Fama Fitriansyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Kecerdasan Emosional	7
2.2. Komponen Kecerdasan Emosional	9
2.3. Pendidikan Tinggi Akuntansi	14
2.4. Perguruan Tinggi Umum	16
2.5. Perguruan Tinggi Islam	17
2.6. Penelitian Sebelumnya	19
2.7. Formulasi Hipotesis	20

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Populasi dan Sampel	24
3.2.1. Populasi	24
3.2.2. Sampel	24
3.3. Metode Pengumpulan Data	25
3.4. Variabel Penelitian	26
3.4.1. Variabel Independen	26
3.4.2. Variabel Dependen	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1. Data Primer	26
3.5.2. Data Sekunder	27
3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.7. Metode Analisis	29
3.7.1. Analisis Kualitatif	29
3.7.2. Analisis Deskriptif	31

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Penelitian	33
4.2. Data Demografi Responden	34
4.3. Hasil Pengujian Data	35
4.3.1 Uji Validitas	35
4.3.2 Uji Reliabilitas	37
4.3.3 Uji Normalitas	38
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	38
4.4.1 Hipotesis 1	38
4.4.2 Hipotesis 2	40
4.4.3 Hipotesis 3	41
4.4.4 Hipotesis 4	43

4.4.5	Hipotesis 5	44
4.4.6	Hipotesis 6	45
4.5	Hasil Analisis Deskriptif	48
4.5.1	Pengenalan Diri	48
4.5.2	Pengendalian Diri	49
4.5.3	Motivasi	50
4.5.4	Empati	52
4.5.5	Ketrampilan Sosial	53
4.5.6	Kecerdasan Emosional Secara Keseluruhan	54
BAB V. PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	56
5.2.	Saran	57
5.3	Keterbatasan Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		61

DAFTAR GAMBAR

Gambar

- 2.1. Bagan Kecakapan Kecerdasan Emosional 12



DAFTAR TABEL

Tabel	
4.1. Rincian Kuesioner	34
4.2. Data Demografi Responden	34
4.3. Hasil Uji Validitas	35
4.4. Hasil Uji Reliabilitas	37
4.5. Hasil Uji Normalitas	38
4.6. Hasil Uji Hipotesis 1	39
4.7. Hasil Uji Hipotesis 2	41
4.8. Hasil Uji Hipotesis 3	42
4.9. Hasil Uji Hipotesis 4	43
4.10. Hasil Uji Hipotesis 5	45
4.11. Hasil Uji Hipotesis 6	46
4.12. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Pengenalan Diri	49
4.13. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Pengendalian Diri	50
4.14. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Motivasi	51
4.15. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Empati	52
4.16. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Keterampilan Sosial	53
4.17. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Kecerdasan Emosional Secara Keseluruhan	54

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis ada tidaknya perbedaan kecerdasan emosional yang meliputi: variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum. Alat analisis yang digunakan adalah uji beda dengan bantuan *software* SPSS 13 *for windows*.

Hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan tingkat kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam dan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum berbeda secara signifikan. Hal ini mungkin disebabkan diterapkannya nilai-nilai Islam pada perguruan tinggi Islam secara lebih mendalam didalam kurikulumnya. Nilai-nilai Islam yang secara umum diterapkan pada perguruan tinggi Islam adalah Pendidikan Agama 1 dan 2, Akuntansi Syariah, Studi Kepemimpinan Islam, serta Ekonomi Islam. Memang perguruan tinggi umum juga menerapkan nilai-nilai agama kedalam kurikulumnya, namun penerapan nilai-nilai agama pada perguruan tinggi umum hanya sekadarnya saja dan disesuaikan dengan agama mahasiswanya.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pendidikan tingkat dasar, menengah dan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasian dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikutinya. McClelland (1997) dalam Goleman (2000) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang dalam bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti inisiatif, empati dan disiplin diri mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja.

Goleman (2000) mengungkapkan adanya faktor selain kecerdasan kognisi yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja. Faktor ini dikenal dengan kecerdasan emosional. Goleman berusaha merubah pandangan tentang IQ yang menyatakan keberhasilan ditentukan oleh intelektualitas belaka. Pada kenyataannya peran IQ menempati posisi kedua dalam dunia kerja setelah kecerdasan emosional dalam menentukan peraih prestasi puncak. Goleman tidak

mempertentangkan kecerdasan kognisi (biasa disebut IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), melainkan memperhatikan adanya kecerdasan yang bersifat emosional. Ia berusaha menemukan keseimbangan kecerdasan antara kecerdasan kognisi dan kecerdasan emosi. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan ketrampilan-ketrampilan yang dimilikinya, termasuk ketrampilan intelektual. Paradigma lama menganggap yang ideal adalah adanya nalar yang bebas dari emosi, paradigma baru menganggap adanya kesesuaian antara kepala dengan hati.

Proses yang dijalani selama menuntut ilmu di perguruan tinggi secara langsung ataupun tidak langsung akan melatih kecerdasan emosional. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya bisa jadi meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yakni kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kemampuan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan hidup dan cita-citanya.

Namun demikian, dimungkinkan adanya perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa perguruan tinggi yang berbasis agama Islam dengan mahasiswa perguruan tinggi umum. Hal ini berkaitan erat dengan ditanamkannya nilai-nilai

Islam secara mendalam ke dalam kurikulum perguruan tinggi Islam, sedangkan nilai-nilai agama pada perguruan tinggi umum hanya sekadarnya saja.

Sebagai contoh, perguruan tinggi Islam memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan nilai-nilai agama seperti: Pendidikan Agama 1 dan 2, Akuntansi Syariah, Studi Kepemimpinan Islam, serta Ekonomi Islam. Sedangkan pada perguruan tinggi umum mata kuliah yang berkaitan dengan nilai-nilai agama hanya ada pada mata kuliah Pendidikan Agama. Dengan porsi yang berbeda dalam menyerap pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama maka sangat dimungkinkan terdapat perbedaan kecerdasan emosional mahasiswa yang kuliah pada perguruan tinggi Islam dan mahasiswa yang kuliah pada perguruan tinggi umum.

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk melakukan pengujian lebih lanjut guna memperoleh temuan yang berkaitan dengan perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi. Penelitian ini merupakan replikasi (penelitian ulang) dari penelitian sebelumnya, khususnya yang dilakukan oleh Suryaningsum, dkk (2004). Suryaningsum, dkk (2004) meneliti pengaruh pendidikan tinggi akuntansi terhadap kecerdasan emosional. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecerdasan emosional antara mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa junior dan antara mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi berakreditasi A dengan mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi berakreditasi B.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, maka penulis dalam melakukan penelitian mengambil judul: "PENGARUH PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM DENGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI UMUM TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA AKUNTANSI".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: apakah ada perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi antara mahasiswa akuntansi yang kuliah di perguruan tinggi berbasis agama Islam dengan mahasiswa akuntansi yang kuliah di perguruan tinggi yang tidak memiliki basis agama (umum) terhadap kecerdasan emosional?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Obyek penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa akuntansi tingkat akhir perguruan tinggi swasta yang berbasis agama Islam yakni UII (Universitas Islam Indonesia), UAD (Universitas Ahmad Dahlan) dan UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) serta mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum yakni UGM (Universitas Gadjah Mada), STIE YKPN (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara) dan UPN (Universitas Pembangunan Nasional).

2. Data penelitian ini adalah data primer berupa kuisioner.
3. Informasi kecerdasan emosional yang diteliti meliputi: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh mahasiswa akuntansi yang kuliah di perguruan tinggi yang berbasis agama Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan akuntansi (khususnya bagi mahasiswa), tentang pengaruh pendidikan akuntansi perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi.
2. Dapat memberikan kontribusi dalam penelitian lain tentang pengaruh pendidikan akuntansi perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi perguruan tinggi umum yang memiliki karakteristik tersendiri terhadap kecerdasan emosional mahasiswanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan laporan penelitian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan ini yang menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci kajian pustaka yang meliputi hasil penelitian terdahulu dan landasan teori sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian, data dan teknik pengumpulan data.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji beda dan implikasi hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tiga hal: kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kamus besar bahasa Indonesia kontemporer mendefinisikan emosi sebagai keadaan yang keras yang timbul dari hati, perasaan jiwa yang kuat seperti sedih, luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu cepat. Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khasnya, suatu keadaan yang biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosional adalah hal-hal yang berhubungan dengan emosi.

Emosi menurut *Oxford English Doctionary* adalah setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu atau setiap keadaan mental yang hebat. Goleman (1997) dalam Suryaningsum, dkk (2004), mengatakan bahwa koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosional yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Lebih lanjut Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilih kepuasan dan mengatur suasana hati.

Sementara Cooper dan Sawaf (1998) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya serta kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut penilaian perasaan untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Peter Salovey dan Mayer (1990) dalam Shapiro (1997) menerangkan kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan kualitas ini adalah kemampuan mengenali emosi diri. Stenberg dan Salovey dalam Shapiro (1997) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri. Kemampuan mengenali emosi diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul dan ia mampu mengenali emosinya sendiri apabila ia memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan secara mantap. Dalam hal ini, sikap yang diambil dalam menentukan berbagai pilihan seperti memilih sahabat, profesi, sekolah sampai kepada pemilihan pasangan hidup.

Menurut Arini, kemampuan mengelola emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan perasaannya sendiri sehingga tidak meledak dan akhirnya mempengaruhi perilakunya secara wajar. Misalnya seseorang yang sedang marah maka kemarahan itu tetap dapat dikendalikan secara baik tanpa harus menimbulkan akibat yang akhirnya disesali di kemudian hari. Kecerdasan emosional tidak hanya berarti bersikap ramah. Pada saat tertentu, yang diperlukan mungkin

bukan sikap yang ramah, melainkan ketegasan yang bisa jadi tidak menyenangkan tetapi mengungkap kebenaran. Kecerdasan emosi juga bukan berarti memberikan kebebasan pada perasaan untuk berkuasa melainkan mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif, yang memungkinkan orang untuk bekerja sama secara efektif dengan lancar menuju sasaran bersama.

Kecerdasan emosional memandu kita untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri dan orang lain serta untuk menanggapi dengan cepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Kecerdasan emosi merupakan faktor penentu perusahaan dalam karier dan organisasi, termasuk dalam pembuatan keputusan, kepemimpinan, melakukan terobosan teknis dan strategis, komunikasi yang terbuka dan jujur, hubungan saling mempercayai, kerja sama serta mengembangkan kreativitas dan daya inovasi (Cooper dan Sawaf, 1998).

2.2 Komponen Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional bukan merupakan lawan kecerdasan intelektual yang biasa dikenal dengan IQ, namun keduanya berinteraksi secara dinamis. Pada kenyataannya perlu diakui bahwa kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah, tempat kerja dan dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat. Kedewasaan dan kematangan menunjukkan kecerdasan dalam hal emosi. Mayer, dalam Goleman (2000) menyimpulkan bahwa kecerdasan emosi berkembang sejalan dengan usia dan pengalaman dari kanak-kanak hingga dewasa. Dan yang lebih penting, kecerdasan

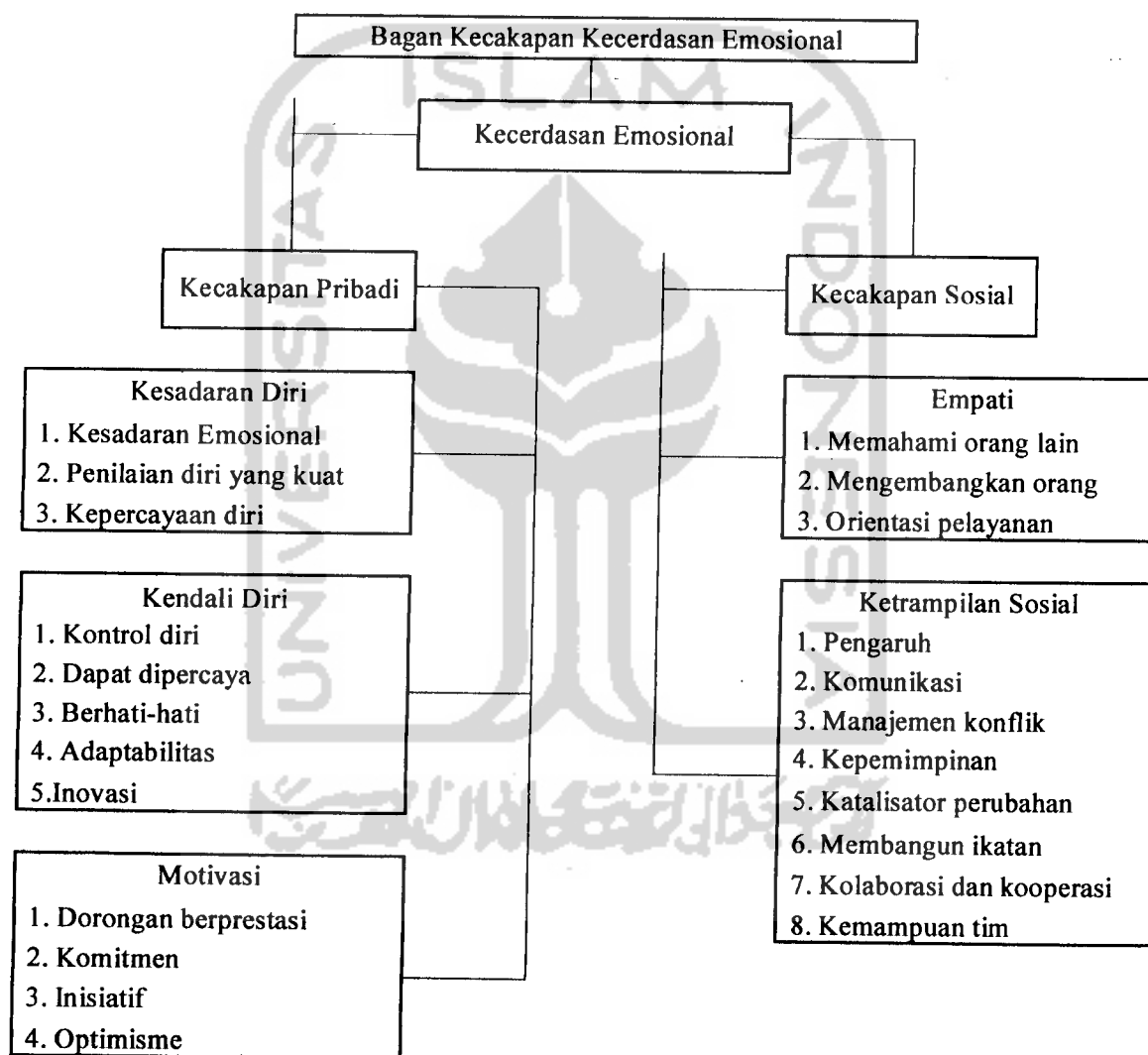
emosional dapat dipelajari. Goleman secara garis besar membagi dua kecerdasan emosional, yakni: kompetensi sosial dan kompetensi personal. Kompetensi sosial terdiri dari empati dan ketrampilan sosial, sedangkan kompetensi personal meliputi motivasi diri, pengenalan diri dan pengendalian diri. Goleman, mengadaptasi lima hal yang tercakup dalam kecerdasan emosional dari model Salovey dan Mayer, yang kemudian diadaptasi lagi oleh Bulu (2002) yaitu:

1. Pengenalan diri atau mengenali emosi diri. Kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Pada tahap ini diperlukan adanya pemantauan perasaan dari waktu ke waktu agar timbul wawasan psikologi dan pemahaman tentang diri. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya membuat diri berada dalam kekuasaan perasaan. Sehingga tidak peka akan perasaan yang sesungguhnya yang berakibat buruk bagi pengambilan keputusan masalah.
2. Pengendalian diri atau mengelola emosi. Mengelola emosi berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat, hal ini merupakan kecakapan yang sangat bergantung pada kesadaran diri. Emosi dikatakan berhasil dikelola apabila: mampu menghibur diri ketika ditimpa kesedihan, dapat melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan bangkit kembali dengan cepat dari semua itu. Sebaliknya orang yang buruk kemampuannya dalam mengelola emosi akan terus menerus bertarung

melawan perasaan murung atau melarikan diri pada hal-hal negatif yang merugikan dirinya sendiri.

3. Motivasi diri. Kemampuan seseorang memotivasi diri dapat ditelusuri melalui hal-hal sebagai berikut: a) cara mengendalikan dorongan hati; b) derajat kecemasan yang berpengaruh terhadap unjuk kerja seseorang; c) kekuatan berfikir positif; d) optimisme; dan e) keadaan flow (mengikuti aliran), yaitu keadaan ketika perhatian seseorang sepenuhnya tercurah ke dalam apa yang sedang terjadi, pekerjaannya hanya terfokus pada satu objek. Dengan kemampuan memotivasi diri yang dimilikinya maka seseorang akan cenderung memiliki pandangan yang positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya.
4. Empati atau mengenali emosi orang lain. Empati atau mengenal emosi orang lain dibangun berdasarkan pada kesadaran diri. Jika seseorang terbuka pada emosi sendiri, maka dapat dipastikan bahwa ia akan trampil membaca perasaan orang lain. Sebaliknya orang yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan emosinya sendiri dapat dipastikan tidak akan mampu menghormati perasaan orang lain.
5. Ketrampilan sosial atau membina hubungan dengan orang lain. Seni dalam membina hubungan dengan orang lain merupakan ketrampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain. Tanpa memiliki ketrampilan seseorang akan mengalami kesulitan dalam pergaulan sosial.

Sesungguhnya karena tidak dimilikinya ketrampilan-ketrampilan semacam inilah yang menyebabkan seseorang seringkali dianggap angkuh, mengganggu atau tidak berperasaan.



Gambar 2.1. Bagan Kecakapan Kecerdasan Emosional
Sumber: William Bulo, Interpretasi bebas dari Goleman (2000)

Kecerdasan emosional merupakan dasar untuk mengembangkan kecakapan emosi yang dipelajari berdasarkan emosi tersebut. Kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan praktis yang didasarkan pada kelima unsurnya, sedangkan kecakapan emosi menunjukkan seberapa banyak potensi itu yang telah kita pelajari, miliki dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki kecerdasan emosi yang tinggi tidak menjamin seseorang memiliki kecakapan emosi yang penting, mereka hanya mempunyai potensi maksimum untuk mempelajarinya. Misalnya, seseorang mungkin sangat empatik namun belum tentu belajar tentang ketrampilan praktis yang didasarkan pada empati untuk menjadi profesional yang peduli pada kliennya, atau untuk menjadi pemimpin tim kerja yang unsurnya sangat beragam. Sebagai perbandingan, seseorang yang memiliki suara yang sempurna, tidak bisa menjadi penyanyi hebat tanpa belajar dan berlatih keras (Goleman, 2000).

Steiner (1997) dalam Kulika (2001), yang diadaptasi oleh Suryaningsum, dkk (2004) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mencakup lima komponen, yaitu: mengetahui perasaan sendiri, memiliki empati, belajar mengatur emosi-emosi sendiri, memperbaiki kerusakan sosial serta interaktifitas emosional. Cooper dan Sawaf (1998) merumuskan kecerdasan emosional sebagai sebuah titik awal model empat batu pejuhu, yang terdiri dari: kesadaran emosi, kebugaran emosi, kedalaman emosi, dan alkimia emosi.

2.3 Pendidikan tinggi akuntansi

Dalam Ardiati (1999) yang diadaptasi oleh Bulo (2002), Axelrood (1996) mendefinisikan proses belajar mengajar sebagai proses pengembangan pribadi manusia. Dalam mengembangkan pribadi tidak hanya ranah kognisi yang berkembang, tetapi juga ranah emosional. Perubahan yang disebabkan oleh prospek belajar mengajar ini tidak disebabkan pengajaran semata, melainkan juga berbagai aspek yang melingkupinya. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya bisa jadi meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa.

Tujuan umum pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor: 30 tahun 1990 (dalam Suryaningsum, dkk 2004), yaitu menyiapkan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Letter dan Johnson (1997) dalam Sukirno (1999), yang diadaptasi oleh Bulo (2002) mengkualifikasikan 3 tipe hasil dalam belajar yang dapat dicapai sekolah, yaitu kognisi, integrasi dan ketrampilan artisipasi. De Mong, Lindgen dan Perry (1994) dalam Bulo (2002) mengidentifikasi salah satu keluaran dari proses pengajaran akuntansi adalah kemampuan intelektual yang terdiri dari ketrampilan teknis dasar akuntansi dan kapasitas untuk berfikir kritis dan kreatif serta kemampuan komunikas, interpersonal, organisasi dan sikap.

Proses belajar mengajar di perguruan tinggi akuntansi jelas akan membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan teknis sesuai bidangnya. Namun melihat kebutuhan pasar dan dunia kerja, ternyata yang dibutuhkan bukan hanya penguasaan ilmu, tetapi juga ketrampilan lain seperti kecerdasan emosional.

Prakarsa (1996) dalam Suryaningsum, dkk (2004) menyatakan bahwa proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia. Dalam pendidikan tinggi akuntansi terdapat strategi komprehensif yang dibagi dalam tiga komponen, yaitu ketrampilan atau keahlian, pengetahuan dan orientasi professional. Penjelasan ini berarti selain menambah ketrampilan teknis serta merubah ranah kognisi mahasiswa, proses belajar seharusnya juga menambah ranah emosi mahasiswa yang disebut kecerdasan emosional.

Accounting Education Change Comission (AECC) bentukan Amerika Serikat dalam Suryaningsum, dkk (2004) menyatakan bahwa pendidikan akuntansi setidaknya harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karier professional dalam bidang akuntansi. Untuk itu diperlukan tidak semata-mata pengetahuan bisnis dan akuntansi, tetapi juga penguasaan ketrampilan interpersonal, intelektual dan komunikasi serta orientasi professional.

ICCA (*Institute of Chartered Accountants of Australia*) pernah mengadakan beberapa riset dan menemukan bahwa berbagai perusahaan, baik yang bergerak di

bidang industri, komersil ataupun kantor publik. Perusahaan-perusahaan tersebut merekrut pekerja baru yang tidak hanya menguasai ketrampilan berkomunikasi secara tertulis dan verbal, namun juga merekrut mereka yang memiliki kepercayaan diri dan kemampuan presentasi personal yang memadai (Ward, 1996 dalam Bulo, 2002)

Pada tahun 1993, ICAA mengeluarkan satuan tugas khusus yakni *The Skill for The 21st Century Task Force*, untuk meneliti masalah yang berhubungan dengan perubahan kebutuhan pada akuntan di abad 21. Satuan tugas ini menemukan bahwa di abad 21, akuntan yang dibutuhkan adalah yang memiliki kompetensi sebagai berikut: ketrampilan akuntansi, ketrampilan komunikasi, ketrampilan negosiasi, ketrampilan interpersonal, kemampuan intelektual, pengetahuan manajemen dan organisasi serta atribut personal. Pada tahun 1996, survei yang dilakukan oleh lembaga yang sama menemukan bahwa tiga ketrampilan yang paling dicari pada karyawan baru oleh kalangan pemberi kerja adalah komunikasi lisan, kemampuan antar pribadi dan kemampuan bekerja dalam tim.

2.4 Perguruan tinggi umum

Perguruan tinggi umum adalah perguruan tinggi yang semua proses dan kegiatannya berdasarkan Pancasila. Pancasila juga menjadi dasar untuk menciptakan sistem kecerdasan kolektif dalam pembuatan keputusan, perencanaan dan tindakan cerdas untuk mencapai serta mewujudkan visi, misi dan tujuan perguruan tinggi umum.

Secara umum, misi dan tujuan perguruan tinggi umum adalah:

1. Meningkatkan daya saing dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang terstruktur dan berkesinambungan.
2. Mengembangkan kehidupan akademik yang dilandasi nilai-nilai budaya bangsa dalam upaya menciptakan masyarakat madani.
3. Berpartisipasi aktif dalam pencapaian masyarakat madani melalui penyiapan sumberdaya manusia yang berakhlak mulia dengan standar ilmiah dan etika tinggi dalam pembangunan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang dapat mengamalkan Pancasila.

2.5 Perguruan tinggi Islam

Perguruan tinggi Islam adalah perguruan tinggi yang kebijakan, visi, misi, serta tujuannya didasarkan dengan agama Islam. Secara umum, visi perguruan tinggi Islam adalah melakukan pembinaan kecendekiawanan, kepakaran dan pengkaderan pemimpin umat dan dakwah, membangun kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan peradaban Islam menuju masyarakat madani yang diridhoi Allah SWT.

Misi perguruan tinggi Islam adalah: merekonstruksi dan mengembangkan ilmu yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam, mengembangkan gagasan, kelembagaan dan kegiatan sesuai dengan semangat rekonstruksi ilmu akuntansi, serta berperan aktif dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan peradaban Islam menuju masyarakat madani yang di ridhoi Allah SWT. Misi lainnya adalah mendidik dan mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) dengan mengutamakan

profesionalisme, kemuliaan akhlak, kecendekiawanan dan kepakaran, wawasan lingkungan serta kemampuan melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah.

Tujuan umum dari perguruan tinggi Islam adalah:

1. Terselenggaranya proses rekonstruksi yang dijiwai nilai-nilai Islam dan menjadi pusat penelitian yang unggul dan mampu berkompetensi.
 2. Menghasilkan lulusan yang profesional, pakar, cendekiawan, sebagai akuntan muslim yang tangguh pada era kompetisi global, berakhlak mulia, menguasai nilai-nilai Islam, berwawasan lingkungan dan karya-karyanya dilandasi oleh pemikiran Islam serta mampu melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan umat dan dakwah.
 3. Terwujudnya peran dalam membangun kesejahteraan masyarakat dan pembangunan peradaban Islam menuju masyarakat madani yang diridhoi Allah SWT.
- **Kaitan perguruan tinggi Islam dengan kecerdasan emosional**

Dengan melihat visi, misi dan tujuan perguruan tinggi Islam dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang kuliah pada perguruan tinggi Islam memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik daripada mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi umum. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam yang diterapkan secara lebih mendalam oleh perguruan tinggi Islam. Nilai-nilai atau ajaran-ajaran Islam yang diterapkan secara lebih mendalam ini tidak akan ditemukan pada perguruan tinggi umum.

2.6 Penelitian Sebelumnya

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan Bulu (2002) yang meneliti pengaruh pendidikan tinggi akuntansi terhadap kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi Universitas Gadjah Mada. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Gadjah Mada memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik daripada remaja sebaya yang tidak memperoleh pendidikan akuntansi.

Trisnawati dan Suryaningsum (2003) melakukan penelitian berkaitan dengan kecerdasan emosional, yaitu mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi yang dianalisis menggunakan alat analisis regresi linear berganda.

Suryaningsum, dkk (2004) meneliti pengaruh pendidikan tinggi akuntansi terhadap kecerdasan emosional. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecerdasan emosional antara mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa junior, dan antara mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi berakreditasi A dengan mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi berakreditasi B.

Dengan dasar penelitian-penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengembangkan penelitian-penelitian tersebut dengan menggunakan objek yang diteliti terdiri dari mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama Islam dan mahasiswa perguruan tinggi umum.

2.7 Formulasi Hipotesis

Berbagai penelitian mengatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan lebih dari 80 persen untuk mencapai kesuksesan hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun professional. Dalam kehidupan akademik, tampaknya kecerdasan emosional juga memiliki peranan yang besar. Kecerdasan emosional tidak permanen seperti halnya kecerdasan kognisi yang tidak berubah sejak manusia dilahirkan. Kecerdasan emosional dapat berubah sesuai dengan pengalaman hidup yang dialami oleh seseorang. Untuk menjadi seorang sarjana, dibutuhkan proses yang panjang, dukungan dari berbagai pihak dan usaha yang keras. Proses ini akan mempengaruhi pengalaman hidup mahasiswa (Suryaningsum, dkk, 2004).

Berbagai tantangan dan hambatan, baik yang berhubungan dengan proses belajar mengajar maupun hal lain yang melingkupinya dapat menjadi sarana bagi seorang mahasiswa untuk melatih diri dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya. Proses belajar mengajar pendidikan tinggi akuntansi melibatkan berbagai unsur kecerdasan emosi, baik kompetensi pribadi berupa pengendalian diri, motivasi dan kesadaran diri maupun kompetensi sosial berupa empati dan ketrampilan sosial. Proses untuk menjadi sarjana ini secara langsung ataupun tidak langsung akan mengembangkan kecerdasan emosional (Suryaningsum, dkk, 2004).

Dengan dasar tersebut dapat diasumsikan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pendidikan tinggi akuntansi. Kecerdasan emosional dianggap berubah karena pengaruh proses belajar mengajar dalam segala aspeknya di lembaga tinggi akuntansi (Suryaningsum, dkk, 2004). Basis agama Islam

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang memakai kuesioner sebagai alat pengumpul data dalam mengambil sampel dari populasi lingkungan sebenarnya. Survei dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, maupun eksperimen. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan data dari responden yang akan mengidentifikasi sikap responden terhadap kecerdasan emosional yang meliputi: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial serta mengidentifikasi sikap responden terhadap kecerdasan emosional secara keseluruhan. Penelitian eksperimental dengan pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi diantara dua kelompok sampel yang berbeda.

Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, karena data dikumpul hanya satu kali dalam satu periode untuk menjawab pertanyaan penelitian, artinya pengambilan data tidak dilakukan atas pertimbangan waktu tertentu dan dilakukan hanya satu kali.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata satu di universitas-universitas yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah besaran karakteristik (tertentu) dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability* sampling dengan menggunakan metode *convenience sampling*.

Sampel penelitian ini adalah 180 mahasiswa akuntansi strata satu dari enam universitas dengan 2 kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama Islam.

Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

Universitas Gadjah Mada, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara dan Universitas Pembangunan Nasional.

Semua sampel yang diambil adalah mahasiswa yang pada saat ini sedang mengambil tugas akhir dan/atau sedang mengambil KKN dan/atau telah menempuh 120 SKS atau lebih, sehingga diharapkan mahasiswa yang dijadikan responden

adalah mahasiswa yang hampir mengakhiri masa kuliahnya dan telah memperoleh manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah memberikan pertanyaan mengenai masalah yang diteliti dengan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kuisisioner yang diajukan merupakan kuisisioner mengenai kecerdasan emosional yang diadopsi dari Goleman (2000). Alternatif jawaban tersebut merupakan suatu pernyataan atau penilaian.

a. Bentuk Kuisisioner

Bentuk Kuisisioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 50 pertanyaan-pertanyaan diberikan dengan beberapa alternatif jawaban yang tersedia.

b. Jawaban dari Kuisisioner

Jawaban dari Kuisisioner bersifat terbuka, dimana responden yang dipilih dapat memberikan jawaban yang telah disediakan dalam faktor pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

Adapun susunan kuisisioner tersebut dipergunakan untuk mengungkap:

1. Karakteristik responden yang dilihat dari faktor jenis kelamin, angkatan, umur, agama, IPK dan jumlah SKS yang telah dikumpulkan.

2. Kecerdasan emosional mahasiswa yang terdiri dari pernyataan mengenai pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi:

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independen adalah pengaruh pendidikan akuntansi pada mahasiswa perguruan tinggi Islam dengan mahasiswa perguruan tinggi umum.

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel dependen adalah kecerdasan emosional.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua macam sumber seperti yang dijelaskan dibawah ini:

3.5.1. Data Primer

Dalam primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah memberikan pertanyaan mengenai masalah yang diteliti dengan daftar pernyataan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alternatif jawaban tersebut merupakan suatu pernyataan

atau penilaian. Kuisioner diserahkan langsung kepada responden dan penulis memberikan waktu 10 hingga 20 menit kepada responden untuk mengisi kuisioner. Kuisioner yang telah diisi diberikan langsung kepada penulis.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mencari keterangan dari buku bacaan atau literatur, keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang merupakan data teoritis. Data sekunder diperoleh melalui telaah literatur dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal penelitian, artikel dan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diukur dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan analisis data demografi yang meliputi: jenis kelamin, angkatan, umur, agama, IPK dan jumlah SKS yang telah dikumpulkan. Jawaban responden diukur dengan skala *linkert* lima poin yang diskenariokan dengan skor sebagai berikut:

Untuk pertanyaan positif, skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 3 untuk jawaban Ragu-ragu (RR), skor 4 untuk jawaban Sesuai (S), skor 5 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pertanyaan negatif, nilainya dibalik.

5. Ketrampilan sosial

Seni dalam membina hubungan dengan orang lain merupakan ketrampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain.

Pernyataan. No. 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49 dan 50.

3.7 Metode Analisis

Dalam penelitian ini ada 2 analisis yaitu analisis kuantitatif serta analisis deskriptif dan pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 13 *for window*.

3.7.1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Teknik pangujian data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson's Corelation Product Moment*. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat menunjukkan variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir. Sehingga bila alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrumen yang sama akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (*reliabel*). Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau deviasi yang mungkin disebabkan adanya berbagai faktor acak dalam proses pengukuran. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan perkiraan *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan bagaimana tingginya butir-butir dalam kuesioner berkorelasi atau berinteraksi. Bila suatu alat ukur diuji berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut dikatakan reliabel. Semakin tinggi koefisien *alpha* berarti semakin baik pengukuran instrumen (Sekaran 2000).

Besarnya koefisien *alpha* yang diperoleh melalui pengujian, dikategorikan dengan indeks dibawah ini :

0,800-1,000	: Sangat tinggi
0,600-0,788	: Tinggi
0,400-0,599	: Cukup tinggi
0,200-0,399	: Rendah
<0,200	: Sangat rendah

c. Uji Normalitas

Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogroff Smirnov test*. Hasil dari pengujian data ini sangat penting untuk menentukan teknik pengujian yang akan dilakukan untuk tahap selanjutnya.

Pengujian ini menggunakan pengujian dua sisi, yaitu dengan membandingkan *p-value* nilai probabilitas dengan taraf signifikasi.

- Bila *p-value* lebih besar dari taraf signifikasi, maka sebaran data penelitian adalah normal, dan pengujian dilakukan dengan statistik parametrik.
- Bila *p-value* lebih kecil dari taraf signifikasi, maka sebaran data penelitian adalah tidak normal, dan pengujian dilakukan dengan statistik non parametrik.

d. Uji Hipotesis

Untuk menguji H_1 , H_2 , H_3 , H_4 , H_5 , H_6 yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata diantara dua kelompok sampel yang saling independen berdasarkan pengujian normalitas, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan alat analisis *Independent Sampel t-test* apabila data terdistribusi normal dan *Man Whitney test* apabila data tidak terdistribusi normal.

Untuk menentukan apakah hipotesis didukung atau tidak, maka keputusan yang diambil jika *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikasi, maka perbedaan tersebut signifikan (H_a diterima), sedang jika sebaliknya, maka perbedaan tersebut tidak signifikan (H_a ditolak).

3.7.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan dari objek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan sikap mahasiswa akuntansi

terhadap kecerdasan emosional yang meliputi variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial. Analisis ini juga mengemukakan sikap mahasiswa akuntansi terhadap kecerdasan emosional secara keseluruhan (serempak).



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelompok responden, yaitu mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam dan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum. Penyebaran kuesioner dilakukan satu kali untuk tiap universitas yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Kuesioner yang disebar untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi yang berbasis agama Islam dan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum masing-masing sebanyak 90 buah. Kuesioner yang disebar untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi yang berbasis agama Islam, dari 90 kuesioner yang kembali 90 kuesioner, sehingga tingkat pengembalian untuk responden mahasiswa akuntansi perguruan tinggi yang berbasis agama Islam adalah 100% dan kesemuanya dapat diikutkan dalam pengujian.

Kuesioner yang disebar untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum 90 buah dan kuesioner yang kembali 90 kuesioner, sehingga tingkat pengembalian untuk responden mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum adalah 100%, dan tidak ada kuesioner yang gugur sehingga seluruh kuesioner dapat diikutkan dalam pengujian. Keseluruhan kuesioner yang disertakan dalam pengujian adalah 180 kuesioner, dan selengkapnya dapat dilihat dalam table 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Rincian Kuesioner

Keterangan	Kuesioner disebar	Tingkat pengembalian	Kuesioner diolah
1. Mahasiswa akuntansi PT. Islam	90	100%	90
2. Mahasiswa akuntansi PT. Umum	90	100%	90
Jumlah	180	100%	180

Sumber: data primer, 2007

4.2. Data Demografi Responden

Data demografi responden digunakan untuk mengetahui latar belakang responden sebelum jawabannya diukur dalam tahap pengujian. Data demografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: jenis kelamin, angkatan, umur, agama dan IPK. Tabel 4.2 berikut menunjukkan data demografi responden.

Tabel 4.2
Data Demografi Responden

Keterangan	PT. Islam	PT. Umum	Jumlah
1. Jenis Kelamin			
▪ Laki-laki	44	41	85
▪ Perempuan	46	49	95
2. Angkatan			
▪ 2003	28	34	62
▪ 2004	62	56	118
3. Umur			
▪ 21	52	48	100
▪ 22	29	35	64
▪ 23	9	7	16
4. Agama			
▪ Islam	90	58	148
▪ Kristen	0	15	15
▪ Katolik	0	12	12
▪ Hindu	0	5	5
▪ Budha	0	0	0
5. IPK			
▪ $IPK \leq 2,5$	1	0	1

▪ 2,51 - 3,00	5	7	12
▪ 3,01 - 3,50	73	67	140
▪ $\leq 3,51$	11	16	27

Sumber: data primer, 2007

4.3. Hasil Pengujian Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r tabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson's correlation product moment* untuk pengujian dua sisi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 13 *for window*. Jika hasil koefisien korelasi (r_{xy}) lebih besar dari nilai r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 180 responden dengan pengujian dua sisi pada taraf signifikansi 5% maka dapat ditentukan besarnya r tabel yaitu 0,1463. Hasil pengujian validitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Butir No.	R hitung	Nilai Kritis (r tabel)	Status
Pengenalan diri			
Butir 1	0.650**	0,1463	Valid
Butir 2	0.570**	0,1463	Valid
Butir 3	0.254**	0,1463	Valid
Butir 4	0.458**	0,1463	Valid
Butir 5	0.327**	0,1463	Valid
Butir 6	0.528**	0,1463	Valid
Butir 7	0.448**	0,1463	Valid

Butir 8	0.556**	0,1463	Valid
Butir 9	0.525**	0,1463	Valid
Butir 10	0.352**	0,1463	Valid
Pengendalian diri			
Butir 1	0.535**	0,1463	Valid
Butir 2	0.464**	0,1463	Valid
Butir 3	0.297**	0,1463	Valid
Butir 4	0.428**	0,1463	Valid
Butir 5	0.412**	0,1463	Valid
Butir 6	0.463**	0,1463	Valid
Butir 7	0.502**	0,1463	Valid
Butir 8	0.573**	0,1463	Valid
Butir 9	0.551**	0,1463	Valid
Butir 10	0.445**	0,1463	Valid
Motivasi			
Butir 1	0.644**	0,1463	Valid
Butir 2	0.755**	0,1463	Valid
Butir 3	0.427**	0,1463	Valid
Butir 4	0.401**	0,1463	Valid
Butir 5	0.641**	0,1463	Valid
Butir 6	0.263**	0,1463	Valid
Butir 7	0.499**	0,1463	Valid
Butir 8	0.386**	0,1463	Valid
Butir 9	0.370**	0,1463	Valid
Butir 10	0.386**	0,1463	Valid
Empati			
Butir 1	0.342**	0,1463	Valid
Butir 2	0.432**	0,1463	Valid
Butir 3	0.584**	0,1463	Valid
Butir 4	0.556**	0,1463	Valid
Butir 5	0.514**	0,1463	Valid
Butir 6	0.404**	0,1463	Valid
Butir 7	0.511**	0,1463	Valid
Butir 8	0.343**	0,1463	Valid
Butir 9	0.598**	0,1463	Valid
Butir 10	0.436**	0,1463	Valid
Ketrampilan sosial			

Butir 1	0.486**	0,1463	Valid
Butir 2	0.537**	0,1463	Valid
Butir 3	0.471**	0,1463	Valid
Butir 4	0.389**	0,1463	Valid
Butir 5	0.378**	0,1463	Valid
Butir 6	0.424**	0,1463	Valid
Butir 7	0.608**	0,1463	Valid
Butir 8	0.587**	0,1463	Valid
Butir 9	0.517**	0,1463	Valid
Butir 10	0.510**	0,1463	Valid

** Taraf signifikasi pada level 0,01

Sumber : data primer diolah, 2007

Angka korelasi untuk item pertanyaan menunjukkan angka signifikasi pada level 0,01 dengan tanda **. Dikarenakan semua item pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid, maka dapat diikut sertakan dalam taraf pengujian selanjutnya.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kemapanan atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner). Semua kuesioner dikatakan baik apabila mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi, atau jawaban yang diperoleh pada setiap kuesioner memberikan hasil yang relatif sama secara berulang kali dengan syarat kondisi saat pengukuran tidak berubah.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Koefisien <i>alpha</i>	Tingkat reliabilitas
1. Pengenalan diri	0,605	Tinggi
2. Pengendalian diri	0,603	Tinggi
3. Motivasi	0,606	Tinggi
4. Empati	0,617	Tinggi
5. Ketrampilan sosial	0,655	Tinggi

Sumber: data primer diolah, 2007

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Dari hasil pengujian tersebut di atas diketahui bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.3.3. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang dibandingkan rata-ratanya terdistribusi normal. Teknik pengujian normal yang digunakan dalam penelitian adalah *Kolmogorof smirnov test*. Keputusan yang diambil apabila nilai *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi, maka sebaran penelitian adalah normal, dan pengujian dilakukan dengan statistik parametrik. Apabila nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi, maka sebaran penelitian tidak normal, dan pengujian harus dilakukan dengan statistik *non parametrik*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>p-value</i>	Status distribusi
1. Pengenalan diri	0,020	Tidak normal
2. Pengendalian diri	0,003	Tidak normal
3. Motivasi	0,000	Tidak normal
4. Empati	0,025	Tidak normal
5. Ketrampilan sosial	0,022	Tidak normal
6. Kecerdasan emosional	0,439	Normal

Taraf signifikansi adalah 5%

Sumber: data primer diolah, 2007

4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hipotesis 1

Pertanyaan dalam hipotesis 1 adalah: Apakah terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi

berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap pengenalan diri?

Untuk menguji hipotesis 1 peneliti menggunakan alat pengujian statistik *mann whitney test*, karena berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa sebaran data tidak normal. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik *non* parametrik. Keputusan diambil jika *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima. Apabila *p-value* lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.

H_1 : Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap pengenalan diri.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis 1

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Status perbedaan
Pengenalan diri			
- Mahasiswa PT. Islam	98,94	0,028	Signifikan
- Mahasiswa PT. Umum	82,06		

Taraf signifikansi 0,05

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai *p-value* untuk variabel pengenalan diri kurang dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum terhadap pengenalan diri.

Nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam 98,94, sedangkan nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum 82,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam mempunyai kemampuan dalam mengenal diri sendiri yang lebih dibandingkan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

4.4.2 Hipotesis 2

Pertanyaan kedua dari penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap pengendalian diri?

Untuk menguji hipotesis 2 peneliti menggunakan alat pengujian statistik *mann whitney test*, karena berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa sebaran data tidak normal. Keputusan diambil jika *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima. Apabila *p-value* lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.

H_2 : Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap pengendalian diri.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis 2

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Status perbedaan
Pengendalian diri			
- Mahasiswa PT. Islam	98,96	0,028	Signifikan
- Mahasiswa PT. Umum	82,04		

Taraf signifikansi 0,05

Sumber: data primer diolah, 2007

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai *p-value* untuk variabel pengendalian diri kurang dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum terhadap pengendalian diri.

Nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam 98,96, sedangkan nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum 82,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengendalikan diri mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam cenderung lebih baik daripada kemampuan mengendalikan diri mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

4.4.3 Hipotesis 3

Pertanyaan ketiga dari penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap motivasi?

Untuk menguji hipotesis 3 peneliti menggunakan alat pengujian statistik *mann whitney test*, karena berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa sebaran data tidak normal. Keputusan diambil jika *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima. Apabila *p-value* lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.

H_3 : Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap motivasi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis 3

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Status perbedaan
Motivasi			
- Mahasiswa PT. Islam	99,12	0,025	Signifikan
- Mahasiswa PT. Umum	81,88		

Taraf signifikansi 0,05

Sumber: Data primer diolah, 2007

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai *p-value* untuk variabel motivasi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum terhadap motivasi.

Nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam 99,12, sedangkan nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum 81,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa akuntansi perguruan

tinggi Islam cenderung lebih tinggi daripada motivasi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

4.4.4 Hipotesis 4

Pertanyaan keempat dari penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap empati?

Untuk menguji hipotesis 4 peneliti menggunakan alat pengujian statistik *mann whitney test*, karena berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa sebaran data tidak normal. Keputusan diambil jika *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima. Apabila *p-value* lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.

H_4 : Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap empati.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis 4

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Status perbedaan
Empati			
- Mahasiswa PT. Islam	99,71	0,017	Signifikan
- Mahasiswa PT. Umum	81,29		

Taraf signifikansi 0,05

Sumber: Data primer diolah, 2007

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai *p-value* untuk variabel empati kurang dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum terhadap empati.

Nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam 99,71, sedangkan nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum 81,29 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam cenderung memiliki rasa empati yang lebih tinggi daripada rasa empati mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

4.4.5 Hipotesis 5

Pertanyaan kelima dari penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap ketrampilan sosial?

Untuk menguji hipotesis 5 peneliti menggunakan alat pengujian statistik *mann whitney test*, karena berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa sebaran data tidak normal. Keputusan diambil jika *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima. Apabila *p-value* lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.

H_5 : Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap ketrampilan sosial.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis 5

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Status perbedaan
Ketrampilan Sosial			
- Mahasiswa PT. Islam	99,78	0,016	Signifikan
- Mahasiswa PT. Umum	81,22		

Taraf signifikansi 0,05

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai *p-value* untuk variabel ketrampilan sosial kurang dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum terhadap ketrampilan sosial.

Nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam 99,78, sedangkan nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum 81,22 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam cenderung memiliki ketrampilan sosial yang lebih baik daripada ketrampilan sosial mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

4.4.6 Hipotesis 6

Pertanyaan keenam dari penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi

perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional secara keseluruhan?

Untuk menguji hipotesis 6 peneliti menggunakan alat pengujian statistik *Independent Sampel t-test*, karena berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa sebaran data normal. Keputusan diambil jika *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima. Apabila *p-value* lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.

H_6 : Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional secara keseluruhan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis 6

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Status perbedaan
Kecerdasan Emosional			
- Mahasiswa PT. Islam	3,6476	0,000	Signifikan
- Mahasiswa PT. Umum	3,5660		

Taraf signifikansi 0,05

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai *p-value* untuk variabel kecerdasan emosional secara keseluruhan kurang dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional secara keseluruhan.

Nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam 3,6476, sedangkan nilai *mean* untuk mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum 3,5660 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam cenderung memiliki kecerdasan emosional secara keseluruhan yang lebih baik daripada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum terhadap kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial. Secara serempak juga didapat kesimpulan adanya perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam dengan perguruan tinggi umum secara signifikan. Hal tersebut mungkin disebabkan diterapkannya nilai-nilai Islam pada perguruan tinggi Islam dalam kurikulumnya. Nilai-nilai Islam yang secara umum diterapkan pada perguruan tinggi Islam adalah Pendidikan Agama 1 dan 2, Akuntansi Syariah, Studi Kepemimpinan Islam, serta Ekonomi Islam. Memang perguruan tinggi umum juga menerapkan nilai-nilai agama kedalam kurikulumnya, namun penerapan nilai-nilai agama pada perguruan tinggi umum hanya sekadarnya saja dan disesuaikan dengan agama mahasiswanya. Hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam dengan mahasiswa perguruan tinggi umum.

4.5. Hasil Analisis deskriptif

Ada enam faktor yang menjadi objek pengkajian dalam penelitian ini. Keenam faktor tersebut adalah pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, ketrampilan sosial dan kecerdasan emosional secara keseluruhan. Penilaian diambil dari nilai rata-rata setiap faktor. Dari harga rata-rata tersebut kemudian di-skor dengan interval sebagai berikut :

Skor 1,00 s/d skor 1,79	: Sangat Tidak Sesuai
Skor 1,80 s/d skor 2,59	: Tidak Sesuai
Skor 2,60 s/d skor 3,39	: Ragu-ragu
Skor 3,40 s/d skor 4,19	: Sesuai
Skor 4,20 s/d skor 5,00	: Sangat Sesuai

Dari hasil penelitian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut:

4.5.1 Pengenalan diri

Terdapat sepuluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel pengenalan diri. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Pengenalan Diri

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Sesuai	0	0.0%
Tidak Sesuai	0	0.0%
Ragu-Ragu	7	3.9%
Sesuai	173	96.1%
Sangat Sesuai	0	0.0%
Total	180	100.0%

Sumber: data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan pendapat sangat tidak sesuai, tidak sesuai dan sangat sesuai. Mayoritas responden memberikan pendapat sesuai yaitu sebanyak 173 responden atau 96,1%, sedangkan sisanya sebesar 3,9% atau 7 responden memberikan pendapat ragu-ragu.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden secara menyeluruh memberikan pendapat yang baik terhadap variabel pengenalan diri. Ini berarti bahwa pendidikan akuntansi yang diserap dari perguruan tinggi dapat memberikan dampak bagi mahasiswa untuk dapat mengenali diri sendiri secara lebih baik.

4.5.2 Pengendalian diri

Terdapat sepuluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel pengendalian diri. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Pengendalian Diri

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Sesuai	0	0.0%
Tidak Sesuai	0	0.0%
Ragu-Ragu	38	21.1%
Sesuai	142	78.9%
Sangat Sesuai	0	0.0%
Total	180	100.0%

Sumber: data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan pendapat sangat tidak sesuai, tidak sesuai dan sangat sesuai. Sebagian besar responden memberikan pendapat sesuai yaitu sebanyak 142 responden atau 78,9%, sedangkan sisanya sebesar 21,1% atau 38 responden memberikan pendapat ragu-ragu.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan pendapat yang baik terhadap variabel pengendalian diri. Ini berarti bahwa pendidikan akuntansi yang diserap dari perguruan tinggi dapat memberikan dampak bagi mahasiswa untuk dapat mengendalikan diri atau mengelola emosi sendiri secara lebih baik.

4.5.3 Motivasi

Terdapat sepuluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel motivasi. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Motivasi

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Sesuai	0	0.0%
Tidak Sesuai	0	0.0%
Ragu-Ragu	8	4.4%
Sesuai	167	92.8%
Sangat Sesuai	5	2.8%
Total	180	100.0%

Sumber: data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan pendapat sangat tidak sesuai dan tidak sesuai. Sebagian responden memberikan pendapat ragu-ragu yakni sebanyak 8 responden atau sebesar 4,4%, sebagian lain memberikan pendapat sangat sesuai sebesar 2,8% atau sebanyak 5 responden. Sedangkan sebanyak 167 responden atau 92,8% memberikan pendapat sesuai.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan pendapat yang baik terhadap variabel motivasi. Ini berarti bahwa pendidikan akuntansi yang diserap dari perguruan tinggi dapat memberikan dampak bagi mahasiswa untuk dapat memotivasi diri sendiri ke arah yang lebih baik.

4.5.4 Empati

Terdapat sepuluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel empati. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Empati

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Sesuai	0	0.0%
Tidak Sesuai	2	1.1%
Ragu-Ragu	33	18.3%
Sesuai	145	80.6%
Sangat Sesuai	0	0.0%
Total	180	100.0%

Sumber: data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan pendapat sangat tidak sesuai, dan sangat sesuai. Sebagian besar responden memberikan pendapat sesuai yaitu sebanyak 145 responden atau sebesar 97,8%, sebanyak 33 responden atau 18,3% memberikan pendapat ragu-ragu dan sisanya sebesar 1,1% atau 2 responden memberikan pendapat tidak sesuai.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden secara menyeluruh memberikan pendapat yang baik terhadap variabel empati. Ini berarti bahwa pendidikan akuntansi yang diserap dari perguruan tinggi dapat memberikan

dampak bagi mahasiswa dengan adanya rasa empati atau mengenali emosi orang lain yang baik.

4.5.5 Ketrampilan sosial

Terdapat sepuluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel ketrampilan sosial. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.16

Tabel 4.16
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Ketrampilan Sosial

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Sesuai	0	0.0%
Tidak Sesuai	0	0.0%
Ragu-Ragu	33	18.3%
Sesuai	146	81.1%
Sangat Sesuai	1	0.6%
Total	180	100.0%

Sumber: data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan pendapat sangat tidak sesuai dan tidak sesuai. Mayoritas responden memberikan pendapat sesuai yaitu sebanyak 146 responden atau 81,1%, sedangkan sisanya sebesar 18,3% atau 33 responden memberikan pendapat ragu-ragu dan hanya 1 responden atau sebesar 0,6% yang memberikan pendapat sangat sesuai.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden secara menyeluruh memberikan pendapat yang baik terhadap variabel ketrampilan sosial.

Ini berarti bahwa pendidikan akuntansi yang diserap dari perguruan tinggi dapat memberikan dampak bagi mahasiswa untuk dapat memiliki ketrampilan sosial atau membina hubungan dengan orang lain (bersosialisasi) secara lebih baik.

4.5.6 Kecerdasan emosional secara keseluruhan

Terdapat lima puluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel kecerdasan emosional secara keseluruhan. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.17

Tabel 4.17
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Kecerdasan
Emosional Secara Keseluruhan

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Sesuai	0	0.0%
Tidak Sesuai	0	0.0%
Ragu-Ragu	14	7.8%
Sesuai	166	92.2%
Sangat Sesuai	0	0.0%
Total	180	100.0%

Sumber: data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan pendapat sangat tidak sesuai, tidak sesuai dan sangat sesuai. Mayoritas responden memberikan pendapat sesuai yaitu sebanyak 166 responden atau 92,2%, sedangkan sisanya sebesar 7,8% atau 14 responden memberikan pendapat ragu-ragu.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden secara menyeluruh memberikan pendapat yang baik terhadap kecerdasan emosional

secara keseluruhan. Ini berarti bahwa pendidikan akuntansi yang diserap dari perguruan tinggi dapat memberikan dampak bagi mahasiswa untuk dapat memiliki kecerdasan emosional yang baik.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dalam analisis deskriptif dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi memiliki pendapat yang baik terhadap kecerdasan emosional secara keseluruhan maupun kecerdasan emosional yang berupa beberapa variabel yaitu: variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab sesuai untuk pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
2. Dalam uji beda dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pengaruh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi Islam dengan pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi umum. Secara keseluruhan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik daripada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.
3. Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa mata kuliah yang bermuatan agama yang terdapat pada perguruan tinggi Islam telah memberikan kontribusi yang besar terhadap terbentuknya kecerdasan emosional yang baik bagi mahasiswa akuntansinya. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan nilai *mean* yang nilainya cenderung lebih besar pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam dibanding mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan alat ukur lain yang mampu lebih teliti menggambarkan kecerdasan emosional seseorang selain kuesioner yang telah digunakan oleh penulis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat kuesioner baru tentang kecerdasan emosional.
2. Penelitian selanjutnya perlu dilaksanakan dengan memperluas sampel penelitian. Keterbatasan pengambilan sampel dan variabel memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan masih terdapatnya kelemahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan kuesioner dimana kualitas data sangat tergantung kepada kualitas kuesioner yang digunakan sebagai pengumpul data.
2. Penelitian hanya dilakukan pada objek tertentu (mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi Islam dan umum di Daerah Istimewa Yogyakarta), yang ruang lingkupnya hanya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga hasil ini hanya dapat mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta saja.

DAFTAR PUSTAKA

Arini, Sri Hermawati Dwi, *Musik Merupakan Stimulasi Terhadap Keseimbangan aspek Kognitif dan Kecerdasan Emosi*, <http://www.depdiknas.co.id/jurnal/30/editorial.htm-32k>.

Axelrood, 1996, *Accounting Education*, dalam Ardiati, 1999, *Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi*. Artikel, http://www.jurnal_akuntansi.co.id

Bulo, William E.L., 2002, *Pengaruh Pendidikan Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa*, Skripsi, FE UGM.

Bungin, Burhan, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cooper, R.K. dan Sawaf, 1998, *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*, (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

De Mong, Lindgen, dan Perry, 1994, *Pengajaran Akuntansi*, Artikel, dalam Sukirno, 1999, *Pengaruh Kesempatan Pembelajaran Organisasi dan Kualitas Pengajaran pada Hubungan Antara Partisipasi Dosen dalam Pengambilan Keputusan dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Perguruan Tinggi di DIY*. Tesis. Pascasarjana, FE UGM.

Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goleman, Daniel, 1997, *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*, dalam Suryaningsum, Heriningsih dan Afuwah, 2004, *Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.

Goleman, Daniel, 2000, *Working With Emotional Intelligence*, (Terjemahan Alex Tri Kantjono W.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.

<http://www.canadoane.com/magazine/mr060198>

<http://www.google.com>

http://www.hakuriku_mol.twoglobe.com/baru.html. *Kecerdasan Emosional*.

LAMPIRAN





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486081, 486155 www.stieykpn.ac.id

Yogyakarta, 26 Juni 2007

No: 527/STIE YKPN/PK III/VI/2007
Hal: Pemberitahuan

Kepada Yth.
Bapak Drs. Asma'i Ishak, M.Bus., Ph.D.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat Bapak nomor 160/DEK/10/Div.Um/VI/2007 tertanggal 14 Juni 2007 perihal permohonan ijin penelitian, sehubungan hal tersebut kami tidak keberatan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa Bapak yang bernama:

Nama: FAMA FITRIANSYAH
No.Mhs.: 03312211
Jurusan: Akuntansi
Alamat: Seturan 112 B Yogyakarta
Judul Skripsi: Pengaruh Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Islam Dengan Pendidikan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Umum Terhadap Kecerdasan Mahasiswa Akuntansi.

Bersama surat ini pula kami sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian mahasiswa harus mematuhi dan menghormati peraturan-peraturan yang berlaku di STIE YKPN.

Demikian pemberitahuan kami, terimakasih.

Hormat kami,
Pembantu Ketua III



Andriya Risdwiyanto
Andriya Risdwiyanto, SE., M.Si.

Kuisisioner

Karakteristik Responden :

Nama: _____ (boleh tidak diisi)

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda

1. Jenis Kelamin : Lk/Pr*
2. Angkatan :
3. Umur : tahun
4. Agama :
5. IPK :
6. SKS yang telah dikumpulkan :

*) Coret yang tidak perlu

Petunjuk pengisian:

1. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan
2. Pilihan:

- SS** : Jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda
S : Jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda
RR : Jika pernyataan tersebut **RAGU-RAGU** dengan diri Anda
TS : Jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda
STS : Jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

Kuisisioner ini berisi pernyataan mengenai variabel-variabel kecerdasan emosional.

Untuk pernyataan berikut, mohon anda beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.

• Pengenalan diri

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyukai diri saya apa adanya					
2.	Saya tahu betul kekuatan diri saya					
3.	Saya sering merasa khawatir tanpa alasan tertentu					
4.	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas					
5.	Saya sering meragukan kemampuan saya					
6.	Saya sering merasa tidak mampu melakukan sesuatu					
7.	Saya merasa khawatir terhadap masa depan saya					

8.	Saya berani tampil beda diantara teman-teman saya					
9.	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
10.	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, meskipun saya tidak menyukainya					

• **Pengendalian diri**

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya kurang sabar bila menghadapi orang lain					
2.	Saya sulit pulih dengan cepat sesudah merasa kecewa					
3.	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
4.	Saya tetap tenang, bahkan dalam situasi yang membuat orang lain marah					
5.	Saya dapat mengendalikan hidup saya					
6.	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain					
7.	Saya sering merasa cepat bosan dan jenuh dalam melakukan sesuatu					
8.	Persaingan yang ketat mengurangi semangat saya					
9.	Demi sasaran lain yang lebih besar, saya dapat menunda pemuasan kesenangan sesaat saya (misalnya mengobrol, menonton TV, main game, jalan-jalan, dll)					
10.	Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ulur waktu					

• **Motivasi**

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Rasanya saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya					
2.	Saya suka mencoba-coba hal baru					
3.	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama					
4.	Saya berperan serta dalam berbagai informasi dan gagasan					
5.	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah					
6.	Bila saya menemui hambatan dalam mencapai tujuan, saya akan beralih pada tujuan lain					
7.	Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit					
8.	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses					
9.	Saya tertarik pada pekerjaan yang menurut saya memberikan gagasan baru					
10.	Saya sering melakukan introspeksi untuk menemukan kembali hal-hal yang penting dalam hidup saya					

• Empati

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam					
2.	Saya biasanya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya					
3.	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya					
4.	Sulit bagi saya memahami sudut pandang orang lain					
5.	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal					
6.	Saya dapat membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka					
7.	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan biasanya menarik perhatian orang lain					
8.	Saya dapat melihat rasa sakit pada orang lain, meskipun mereka tidak membicarakannya					
9.	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasihat kepada saya					
10.	Saya bisa menempatkan diri pada posisi orang lain					

• Ketrampilan sosial

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat membenarkan					
2.	Saya merasa sulit untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain					
3.	Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bersahabat secara dekat					
4.	Saya berpedoman pada etika ketika berhubungan dengan orang lain					
5.	Masalah-masalah pribadi saya tidak mengganggu pergaulan saya dengan orang lain					
6.	Saya dapat merasakan suasana hati suatu kelompok ketika saya memasuki suatu ruangan					
7.	Saya merasa tertekan dan tidak banyak bicara ketika berada diantara orang banyak					
8.	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan					
9.	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain					
10.	Saya mampu mengorganisasi dan memotivasi suatu kelompok					

REKAPITULASI DATA 90 RESPONDEN MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI ISLAM

NO	Karakter					Pengenalan Diri											Pengendalian Diri								
	JK	Angk.	Umur	IPK	Agama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	L	2003	23	3	Islam	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4,00	4	3	4	3	3	3	4	3	3
2	L	2004	22	1	Islam	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3,30	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	P	2003	22	4	Islam	5	3	2	5	3	5	3	5	4	5	4,00	2	2	5	3	3	3	2	4	5
4	L	2003	22	3	Islam	4	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2,80	2	2	3	4	3	3	4	3	4
5	L	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90	3	4	3	4	3	4	4	3	3
6	P	2004	21	3	Islam	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4,00	4	3	3	4	3	3	3	3	3
7	P	2004	22	3	Islam	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3,50	5	4	3	4	3	3	3	3	3
8	P	2003	23	4	Islam	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3,90	3	3	4	3	4	3	3	3	4
9	L	2004	21	4	Islam	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3,60	4	3	3	3	3	4	4	3	3
0	L	2003	22	3	Islam	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3,40	2	3	4	4	4	3	4	4	3
1	L	2003	23	3	Islam	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3,80	4	3	4	3	3	3	3	4	4
2	P	2004	21	3	Islam	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3,60	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	L	2004	21	3	Islam	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4,00	4	3	4	4	4	3	4	3	4
4	L	2004	21	3	Islam	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3,90	3	3	3	4	3	4	3	4	3
5	P	2004	21	3	Islam	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3,80	4	3	4	3	3	3	3	3	3
6	L	2003	22	2	Islam	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3,60	4	4	3	4	3	4	4	4	4
7	P	2003	22	3	Islam	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4,10	4	3	4	4	4	3	4	3	5
8	P	2004	21	3	Islam	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3,90	4	4	4	4	4	3	4	3	4
9	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,80	4	4	4	3	4	4	4	3	3
0	L	2004	21	3	Islam	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	3	4	3	4	4	4	3	4
1	P	2003	22	3	Islam	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3,80	3	4	3	4	3	3	4	3	4
2	P	2004	21	3	Islam	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3,70	4	3	4	3	3	3	4	3	3
3	L	2004	21	3	Islam	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90	4	3	3	4	4	3	3	3	3

45	L	2004	21	4	Islam	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3,60	3	4	4	3	3	3	3	4	4
46	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	4	4	4	3	3	3
47	P	2004	21	3	Islam	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,10	3	3	4	4	4	4	4	4	3
48	P	2004	21	3	Islam	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	3	4	4	3	4	4	4
49	L	2004	21	3	Islam	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,70	4	3	4	4	3	4	4	4	3
50	L	2003	22	2	Islam	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4,10	3	4	4	4	4	3	3	4	4
51	L	2003	23	2	Islam	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,80	4	4	4	3	3	4	4	4	4
52	L	2004	21	3	Islam	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3,60	4	4	4	4	4	4	4	4	3
53	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,60	4	3	3	4	4	4	4	3	4
54	P	2004	21	3	Islam	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4,10	5	4	4	4	4	4	3	3	4
55	P	2004	21	3	Islam	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,80	4	4	4	3	4	3	3	4	4
56	P	2004	21	3	Islam	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,10	4	3	3	3	4	4	3	3	4
57	P	2003	22	3	Islam	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	2	4	3	3	3	3	3	3	3
58	P	2003	22	3	Islam	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4,10	3	3	3	4	4	4	4	3	4
59	P	2004	22	3	Islam	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,80	3	4	4	3	3	4	4	4	3
60	P	2004	21	3	Islam	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3,60	4	3	3	3	3	4	4	4	4
61	P	2004	21	4	Islam	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,50	4	4	4	3	4	4	4	4	4
62	P	2004	21	3	Islam	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3,40	4	3	4	4	4	4	4	4	4
63	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,90	4	4	4	4	4	3	4	4	4
64	P	2004	22	3	Islam	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90	4	4	4	4	4	3	3	4	4
65	L	2003	22	3	Islam	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3,40	3	3	4	4	3	4	4	3	3
66	L	2003	23	2	Islam	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	L	2004	22	3	Islam	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3,60	4	4	4	3	4	4	4	4	3
68	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,50	4	4	4	4	4	3	3	4	4
69	P	2004	21	3	Islam	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3,40	3	4	4	4	4	4	4	4	4
70	P	2003	22	4	Islam	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3,40	3	3	3	4	4	4	4	4	4
71	L	2004	21	3	Islam	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3,30	3	3	3	3	4	4	4	4	4
72	L	2004	21	3	Islam	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40	4	4	4	4	3	3	4	4	4
73	P	2004	21	3	Islam	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3,50	4	4	4	4	4	4	3	3	4
74	P	2004	21	3	Islam	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3,50	2	2	4	4	4	4	4	4	3
75	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3,60	2	3	3	4	4	4	4	3	4
76	P	2003	23	4	Islam	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3,40	4	4	4	4	3	4	4	3	3
77	L	2004	21	3	Islam	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40	4	3	4	4	4	3	4	3	3
78	L	2004	21	3	Islam	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3,60	4	3	4	4	4	4	3	4	4
79	L	2004	21	3	Islam	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,50	4	4	3	3	4	4	4	4	4
80	L	2004	22	3	Islam	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3,40	2	3	4	4	4	3	4	4	3
81	L	2003	22	3	Islam	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90	4	3	4	3	3	3	3	4	4
82	P	2003	22	3	Islam	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3,50	4	4	4	3	4	4	4	4	4
83	P	2003	23	3	Islam	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4,10	3	3	3	4	3	3	4	4	4
84	P	2004	21	3	Islam	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,90	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,90	4	4	4	4	4	4	3	3	4
86	L	2004	21	3	Islam	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,80	3	3	3	3	4	4	4	4	4
87	L	2004	21	3	Islam	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3,60	4	3	3	4	4	3	4	4	4
88	L	2004	21	3	Islam	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3,70	4	4	3	4	3	4	4	3	3
89	L	2004	21	3	Islam	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3,70	4	3	4	4	4	4	4	4	3
90	L	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3,80	4	5	4	4	3	4	4	4	4

REKAPITULASI DATA 90 RESPONDEN MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI ISLAM

Motivasi											Empati											Ketrampilan Sosial										
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,10	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3,50	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3,40
4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3,60	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3,70	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90
4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3,80	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3,40	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3,40
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3,50	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3,40	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3,70
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3,60	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3,60	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3,70
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3,70	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3,60	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3,70
4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3,70	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,80	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3,60
4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3,50	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3,60	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3,70
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,90	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3,70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3,60	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3,70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3,60	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3,60
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3,50	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3,70	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3,80
5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,90	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3,30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,90
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3,50	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3,40	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3,50
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3,50	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3,50	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2,80
3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3,60	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3,50	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3,40
4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3,70	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3,30	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2,60
4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3,90	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3,40	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3,50
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,10	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3,20	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3,30
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,50	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3,40	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3,40
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3,30	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3,50
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,70	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3,60
4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4,10	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3,80	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2,80
3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3,60	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3,40
3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3,60	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3,40	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3,40
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3,70	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3,60
3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3,60	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3,60	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3,40
3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3,60	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2,50	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3,30
3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3,60	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3,30	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3,40
3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3,60	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3,20	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3,30
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3,30	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3,40
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3,20	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3,60
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3,10	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3,30
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3,30	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3,50
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,90	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3,30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3,20
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3,60	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3,40
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3,70	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3,40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3,40	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3,40
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3,30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3,40	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3,80
4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3,90	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,30	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3,50
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,10	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3,60	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,80
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,50	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,80	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3,80
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3,60	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3,60

4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3,70	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3,70	
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3,40	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3,60	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3,70	
3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3,60	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3,50	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,70	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,10	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3,70	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3,60		
4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3,80	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3,60	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3,70	
4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3,70	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3,80	
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3,40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3,70	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,80	
4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3,90	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,80	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,70	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,10	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3,50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,80	
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,50	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3,00	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,60	
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3,20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3,70	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3,60	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,60	
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3,40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,80	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,70	
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3,60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,70	
4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3,90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,90	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3,70	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3,60	
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,50	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,80
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,90	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,70
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3,50	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3,70
4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3,90	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3,70
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,70	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3,60	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,90	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,70
4	4	4	4	5	4	4	3	3	3,90	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,80	4	2	2	3	3	4	5	5	4	5	3,70	
4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3,90	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3,60	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3,70	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,10	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3,40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,50	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3,60	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3,60	
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3,70	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3,30	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3,70	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3,20	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,80	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,70	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3,30	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,90	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3,60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,10	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3,80	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3,70	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3,50	
3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3,60	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,80	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3,50
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,90	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,80
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,50	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3,70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,90	
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,90	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3,40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3,80	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,50
3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3,80	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	3	3	5	4	4	4	3	3,80	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,70	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,80
4	4	3	3	5	4	4	4	3	3,80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,80	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3,70	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,80
3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3,60	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3,70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,80	
3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3,60	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3,60	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3,70	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,90	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
4	3	3	3	5	4	4	4	3	3,60	5	5	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3,60	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3,70	

MEAN DAN TOTAL PERGURUAN TINGGI ISLAM

Mean	Total		P1	P2	P3	P4	P5		Tot	Tot	Tot	Tot	Tot
KE	KE								Penal	Pngend	Mot	Emp	KetSos
3,66	183,00		4,00	3,30	4,10	3,50	3,40		40	33	41	35	34
3,68	184,00		3,30	3,90	3,60	3,70	3,90		33	39	36	37	39
3,58	179,00		4,00	3,30	3,80	3,40	3,40		40	33	38	34	34
3,30	165,00		2,80	3,10	3,50	3,40	3,70		28	31	35	34	37
3,64	182,00		3,90	3,40	3,60	3,60	3,70		39	34	36	36	37
3,66	183,00		4,00	3,30	3,70	3,60	3,70		40	33	37	36	37
3,60	180,00		3,50	3,40	3,70	3,80	3,60		35	34	37	38	36
3,60	180,00		3,90	3,30	3,50	3,60	3,70		39	33	35	36	37
3,70	185,00		3,60	3,40	3,90	3,70	3,90		36	34	39	37	39
3,64	182,00		3,40	3,50	4,00	3,60	3,70		34	35	40	36	37
3,68	184,00		3,80	3,40	4,00	3,60	3,60		38	34	40	36	36
3,68	184,00		3,60	3,80	3,50	3,70	3,80		36	38	35	37	38
3,76	188,00		4,00	3,70	3,90	3,30	3,90		40	37	39	33	39
3,54	177,00		3,90	3,40	3,50	3,40	3,50		39	34	35	34	35
3,38	169,00		3,80	3,30	3,50	3,50	2,80		38	33	35	35	28
3,58	179,00		3,60	3,80	3,60	3,50	3,40		36	38	36	35	34
3,50	175,00		4,10	3,80	3,70	3,30	2,60		41	38	37	33	26
3,70	185,00		3,90	3,80	3,90	3,40	3,50		39	38	39	34	35
3,60	180,00		3,80	3,60	4,10	3,20	3,30		38	36	41	32	33
3,60	180,00		4,00	3,70	3,50	3,40	3,40		40	37	35	34	34
3,50	175,00		3,80	3,40	3,50	3,30	3,50		38	34	35	33	35
3,70	185,00		3,70	3,40	4,10	3,70	3,60		37	34	41	37	36
3,58	179,00		3,90	3,30	4,10	3,80	2,80		39	33	41	38	28
3,58	179,00		4,00	3,50	3,60	3,40	3,40		40	35	36	34	34
3,54	177,00		3,70	3,60	3,60	3,40	3,40		37	36	36	34	34
3,76	188,00		3,90	3,70	3,90	3,70	3,60		39	37	39	37	36
3,56	178,00		3,90	3,30	3,60	3,60	3,40		39	33	36	36	34
3,38	169,00		3,80	3,70	3,60	2,50	3,30		38	37	36	25	33
3,50	175,00		3,60	3,60	3,60	3,30	3,40		36	36	36	33	34
3,52	176,00		3,90	3,60	3,60	3,20	3,30		39	36	36	32	33
3,60	180,00		3,90	3,50	3,90	3,30	3,40		39	35	39	33	34
3,50	175,00		3,80	3,50	3,40	3,20	3,60		38	35	34	32	36
3,40	170,00		3,80	3,30	3,50	3,10	3,30		38	33	35	31	33
3,64	182,00		4,10	3,40	3,90	3,30	3,50		41	34	39	33	35
3,46	173,00		3,70	3,20	3,90	3,30	3,20		37	32	39	33	32
3,50	175,00		3,80	3,30	3,40	3,60	3,40		38	33	34	36	34
3,62	181,00		3,80	3,70	3,50	3,70	3,40		38	37	35	37	34
3,56	178,00		3,60	3,30	4,10	3,40	3,40		36	33	41	34	34
3,68	184,00		4,10	3,70	3,40	3,30	3,90		41	37	34	33	39
3,68	184,00		3,90	3,80	3,50	3,40	3,80		39	38	35	34	38
3,64	182,00		3,80	3,70	3,90	3,30	3,50		38	37	39	33	35
3,74	187,00		3,60	3,60	4,10	3,60	3,80		36	36	41	36	38
3,68	184,00		3,90	3,40	3,50	3,80	3,80		39	34	35	38	38
3,50	175,00		3,70	3,10	3,50	3,60	3,60		37	31	35	36	36

3,70	185,00		3,60	3,40	4,10	3,70	3,70		36	34	41	37	37
3,58	179,00		3,60	3,60	3,40	3,60	3,70		36	36	34	36	37
3,72	186,00		4,10	3,70	3,60	3,50	3,70		41	37	36	35	37
3,84	192,00		4,00	3,80	4,10	3,70	3,60		40	38	41	37	36
3,70	185,00		3,70	3,70	3,80	3,60	3,70		37	37	38	36	37
3,86	193,00		4,10	3,70	4,00	3,70	3,80		41	37	40	37	38
3,70	185,00		3,80	3,80	3,40	3,70	3,80		38	38	34	37	38
3,76	188,00		3,60	3,80	3,90	3,80	3,70		36	38	39	38	37
3,74	187,00		3,60	3,70	4,10	3,50	3,80		36	37	41	35	38
3,62	181,00		4,10	3,90	3,50	3,00	3,60		41	39	35	30	36
3,56	178,00		3,80	3,60	3,50	3,20	3,70		38	36	35	32	37
3,76	188,00		4,10	3,40	4,10	3,60	3,60		41	34	41	36	36
3,60	180,00		4,00	3,10	3,40	3,80	3,70		40	31	34	38	37
3,68	184,00		4,10	3,60	3,40	3,60	3,70		41	36	34	36	37
3,82	191,00		3,80	3,60	3,90	3,90	3,90		38	36	39	39	39
3,72	186,00		3,60	3,60	4,10	3,70	3,60		36	36	41	37	36
3,72	186,00		3,50	3,80	3,50	4,00	3,80		35	38	35	40	38
3,68	184,00		3,40	3,90	3,50	3,90	3,70		34	39	35	39	37
3,80	190,00		3,90	3,80	4,10	3,50	3,70		39	38	41	35	37
3,88	194,00		3,90	3,80	3,90	4,10	3,70		39	38	39	41	37
3,72	186,00		3,40	3,40	4,10	3,80	3,90		34	34	41	38	39
3,70	185,00		3,40	3,90	3,50	3,80	3,90		34	39	35	38	39
3,64	182,00		3,60	3,80	3,50	3,70	3,60		36	38	35	37	36
3,78	189,00		3,50	3,70	4,10	3,90	3,70		35	37	41	39	37
3,72	186,00		3,40	3,80	3,90	3,80	3,70		34	38	39	38	37
3,66	183,00		3,40	3,70	3,90	3,60	3,70		34	37	39	36	37
3,66	183,00		3,30	3,60	4,10	3,40	3,90		33	36	41	34	39
3,58	179,00		3,40	3,80	3,50	3,60	3,60		34	38	35	36	36
3,56	178,00		3,50	3,80	3,50	3,70	3,30		35	38	35	37	33
3,60	180,00		3,50	3,50	4,10	3,70	3,20		35	35	41	37	32
3,58	179,00		3,60	3,50	3,80	3,70	3,30		36	35	38	37	33
3,54	177,00		3,40	3,70	3,90	3,60	3,10		34	37	39	36	31
3,60	180,00		3,40	3,60	3,80	3,70	3,50		34	36	38	37	35
3,66	183,00		3,60	3,80	3,60	3,80	3,50		36	38	36	38	35
3,78	189,00		3,50	3,80	3,90	3,90	3,80		35	38	39	39	38
3,60	180,00		3,40	3,50	3,50	3,70	3,90		34	35	35	37	39
3,62	181,00		3,90	3,40	3,50	3,90	3,40		39	34	35	39	34
3,76	188,00		3,50	3,90	4,10	3,80	3,50		35	39	41	38	35
3,84	192,00		4,10	3,50	3,80	3,80	4,00		41	35	38	38	40
3,82	191,00		3,90	3,90	3,80	3,70	3,80		39	39	38	37	38
3,86	193,00		3,90	3,80	3,80	3,90	3,90		39	38	38	39	39
3,74	187,00		3,80	3,60	3,80	3,70	3,80		38	36	38	37	38
3,68	184,00		3,60	3,70	3,60	3,70	3,80		36	37	36	37	38
3,64	182,00		3,70	3,60	3,60	3,60	3,70		37	36	36	36	37
3,88	194,00		3,70	3,80	4,10	3,90	3,90		37	38	41	39	39
3,72	186,00		3,80	3,90	3,60	3,60	3,70		38	39	36	36	37

RATA-RATA SETIAP FAKTOR PERGURUAN TINGGI ISLAM

Kecerd_Emo	Penal_Diri	Pngend_Diri	Motivasi	Empati	Ketramp_Sos
4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	2	3
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4

[illegible]

REKAPITULASI DATA 90 RESPONDEN MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI UMUM

No	Karakter					Pengenalan Diri										Pengendalian Diri											
	JK	Angk.	Umur	IPK	Agama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean
1	P	2004	22	2	Kristen	5	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3,50	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4	3,90
2	P	2004	21	4	Katolik	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3,30	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3,50
3	L	2004	21	3	Islam	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3,40	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3,30
4	L	2004	21	3	Islam	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3,30
5	L	2003	22	2	Islam	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,10	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	2,80
6	L	2003	22	3	Islam	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2,90
7	L	2004	21	2	Islam	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,70	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,80
8	L	2003	23	3	Islam	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3,40	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3,40
9	L	2003	22	3	Islam	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3,30
10	P	2004	21	3	Kristen	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3,60	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3,30
11	P	2004	21	3	Kristen	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,50	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3,50
12	P	2004	21	3	Katolik	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3,40	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,80
13	P	2004	21	3	Hindu	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,80	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,80
14	P	2004	21	3	Hindu	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3,40	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3,30
15	L	2003	22	2	Islam	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3,40
16	L	2004	21	3	Katolik	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3,60	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3,90
17	L	2004	22	4	Islam	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,50	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3,80
18	P	2003	22	3	Kristen	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3,40	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3,80
19	P	2003	22	3	Kristen	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
20	P	2004	21	4	Katolik	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,80
21	P	2004	21	4	Kristen	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
22	P	2004	21	3	Islam	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3,70	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3,30
23	P	2004	21	3	Islam	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3,80	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,10
24	P	2004	21	4	Islam	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3,40	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3,40
25	P	2004	21	3	Islam	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3,60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,10
26	L	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,10
27	L	2004	21	2	Islam	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00
28	L	2004	22	3	Islam	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3,60	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3,80
29	P	2004	21	3	Islam	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3,70	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3,40
30	P	2003	22	3	Islam	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3,80	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,80
31	L	2004	21	3	Islam	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3,50	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3,50
32	L	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3,60	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3,80
33	L	2004	22	3	Islam	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3,60
34	L	2004	21	3	Islam	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3,40
35	L	2004	21	3	Islam	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3,60	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3,40
36	P	2003	22	3	Kristen	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3,70	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3,40
37	P	2003	22	4	Kristen	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3,80	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3,50
38	P	2003	22	4	Hindu	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4,10	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3,40
39	P	2004	21	3	Hindu	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,80	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,40
40	P	2004	21	3	Katolik	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,10	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4,10
41	P	2004	21	4	Katolik	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3,40
42	P	2004	21	4	Islam	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,70	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3,50
43	L	2003	23	3	Islam	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4,10	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3,60

44	L	2003	22	3	Islam	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,80	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,80
45	L	2003	22	3	Islam	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,80
46	L	2003	22	3	Islam	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4,00	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3,50
47	L	2004	22	3	Islam	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,70	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3,40
48	P	2004	21	3	Islam	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3,30	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3,40
49	P	2004	21	3	Islam	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3,40	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3,50
50	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3,50	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3,60
51	P	2004	21	3	Islam	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4,10	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3,40
52	P	2003	21	3	Islam	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,90
53	P	2003	21	4	Islam	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,10	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3,40
54	L	2003	23	4	Kristen	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3,50
55	L	2003	22	4	Katolik	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,70	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3,40
56	P	2004	21	3	Islam	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3,90	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3,50
57	P	2004	22	3	Islam	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,80	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3,40
58	P	2003	22	3	Islam	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4,10	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3,80
59	L	2003	22	3	Islam	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,80	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3,70
60	L	2003	22	3	Islam	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,10	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3,50
61	P	2004	21	3	Islam	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4,00	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2,90
62	P	2004	22	3	Islam	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,70	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3,00
63	P	2004	21	3	Islam	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4,10	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3,50
64	P	2004	21	4	Islam	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3,40	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3,40
65	P	2004	21	3	Islam	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,80	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3,30
66	P	2003	22	3	Islam	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3,30	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3,40
67	P	2003	23	3	Islam	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3,40	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3,40
68	P	2003	22	4	Kristen	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3,60	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3,20
69	P	2004	21	3	Kristen	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3,40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,30
70	P	2004	21	3	Katolik	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3,40	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,80
71	L	2003	22	4	Kristen	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3,60	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3,80
72	L	2003	22	3	Katolik	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90
73	L	2003	23	3	Katolik	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3,40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
74	L	2003	23	3	Islam	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3,40	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3,20
75	L	2004	22	3	Islam	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3,40	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3,40
76	L	2004	21	2	Islam	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3,60	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3,40
77	P	2004	21	3	Budha	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,50	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3,50
78	P	2004	21	3	Kristen	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3,40	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3,30
79	L	2004	21	3	Katolik	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3,50	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3,20
80	L	2004	21	3	Islam	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3,40	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3,80
81	L	2003	22	3	Islam	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3,40	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,80
82	L	2003	22	2	Islam	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3,50	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	2,80
83	L	2003	22	3	Islam	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3,40	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3,30
84	L	2004	21	3	Islam	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3,40	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3,30
85	P	2004	22	4	Katolik	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4,00	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,90
86	P	2004	22	3	Islam	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3,40	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,80
87	P	2004	21	3	Islam	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3,40	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3,90
88	P	2003	22	3	Islam	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3,40	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3,60
89	L	2003	23	3	Kristen	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3,30	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,80
90	L	2004	21	3	Kristen	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3,50	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,80

REKAPITULASI DATA 90 RESPONDEN MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI UMUM

Motivasi											Empati											Ketrampilan Sosial										
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Mean
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	3,80	5	5	3	3	2	3	3	4	4	4	3,60	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3,00
3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3,50	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3,40	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3,30
3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3,50	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3,40	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3,60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3,00	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3,70
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,90	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3,30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3,80
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,90	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3,70	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4,10
5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3,90	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3,30	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3,90
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3,50	4	4	5	4	5	1	4	3	4	5	3,90	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4,00
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,90	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,20	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,90	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,40	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3,70	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3,20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3,60	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3,50
5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3,90	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3,80
4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3,60	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3,50	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,80
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4,10	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3,00	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3,70
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,20	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3,30	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3,60
3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3,60	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3,40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3,30	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3,30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,80
4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3,60	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3,50	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,70
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,90	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3,80
5	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4,00	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,70	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,80
4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3,60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,70
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,90	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3,40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,90
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,90	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3,40	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,80	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3,50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,10
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,80	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3,40
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3,40	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3,40	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3,40
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2,40	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2,50
5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,90	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3,50	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,40
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3,50	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3,50	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3,60
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4,10	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3,60	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3,70
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3,50	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3,30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3,40	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3,50
5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,90	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3,30	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3,50
4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3,60	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3,50	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3,60
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4,10	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3,40	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3,40
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3,70	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3,40
3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3,60	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3,60	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3,50
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3,30	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3,40	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3,60
4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3,70	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3,60	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3,40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3,40	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3,60

5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	4,00	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3,60	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3,40
4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3,60	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3,50	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3,40
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3,40	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3,60	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3,40
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3,40	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3,60	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3,60	
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3,30	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3,40	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3,40
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3,40	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3,50	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3,60
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3,30	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3,40	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3,50
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,90	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3,70	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3,30
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3,80	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3,50
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3,40	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,90	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3,40
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3,40	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3,50	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3,50
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3,50	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3,50	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3,40
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3,40	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3,40	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3,50
3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3,50	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3,50	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3,50
3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3,50	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3,30	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3,50
3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3,70	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3,60	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3,30
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3,30	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,40	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3,40
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4,10	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3,00	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2,90
4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4,00	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2,90	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3,00
5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4,20	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3,40	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3,30
4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3,90	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3,40	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3,30
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3,70	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3,30
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3,40	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3,60	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,40
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3,50	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3,30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,20
3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3,40	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3,40	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3,30
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3,40	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,40
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3,30	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3,40	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3,30
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3,50	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3,50	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3,40
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3,40	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3,40	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3,30
3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3,50	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3,30	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3,40
4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3,40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3,40	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3,30
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3,50	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3,30	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3,60
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3,30	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3,20	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3,40
3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3,60	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3,40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3,80
3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3,60	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3,30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,90
4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3,70	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3,40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,80
4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3,50	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3,40	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3,70
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3,50	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3,50
3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3,60	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2,70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,90
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3,40	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3,70
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3,30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,80	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3,80
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3,50	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3,70	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3,60
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3,40	4	3	5	3	4	3	4	3	4	5	3,80	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3,30
3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3,50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,90	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3,20
3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3,50	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4,00	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3,50
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,80	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3,20
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3,40	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3,70	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3,20

MEAN DAN TOTAL PERGURUAN TINGGI UMUM

Mean	Total		P1	P2	P3	P4	P5		Tot	Tot	Tot	Tot	Tot
KE	KE								Penal	Pngend	Mot	Emp	KetSos
3,86	193,00		3,50	3,90	4,00	3,90	4,00		35	39	40	39	40
3,44	172,00		3,30	3,50	3,80	3,60	3,00		33	35	38	36	30
3,38	169,00		3,40	3,30	3,50	3,40	3,30		34	33	35	34	33
3,44	172,00		3,40	3,30	3,50	3,40	3,60		34	33	35	34	36
3,52	176,00		4,10	2,80	4,00	3,00	3,70		41	28	40	30	37
3,58	179,00		4,00	2,90	3,90	3,30	3,80		40	29	39	33	38
3,64	182,00		3,70	2,80	3,90	3,70	4,10		37	28	39	37	41
3,58	179,00		3,40	3,40	3,90	3,30	3,90		34	34	39	33	39
3,62	181,00		3,40	3,30	3,50	3,90	4,00		34	33	35	39	40
3,70	185,00		3,60	3,30	3,90	3,80	3,90		36	33	39	38	39
3,80	190,00		3,50	3,50	4,20	3,90	3,90		35	35	42	39	39
3,50	175,00		3,40	3,80	3,40	3,70	3,20		34	38	34	37	32
3,74	187,00		3,80	3,80	4,00	3,60	3,50		38	38	40	36	35
3,54	177,00		3,40	3,30	3,90	3,30	3,80		34	33	39	33	38
3,54	177,00		3,40	3,40	3,60	3,50	3,80		34	34	36	35	38
3,66	183,00		3,60	3,90	4,10	3,00	3,70		36	39	41	30	37
3,68	184,00		3,50	3,80	4,20	3,30	3,60		35	38	42	33	36
3,64	182,00		3,40	3,80	3,60	3,40	4,00		34	38	36	34	40
3,70	185,00		4,10	4,00	3,30	3,30	3,80		41	40	33	33	38
3,72	186,00		4,00	3,80	3,60	3,50	3,70		40	38	36	35	37
3,88	194,00		3,70	3,90	4,10	3,90	3,80		37	39	41	39	38
3,70	185,00		3,70	3,30	4,00	3,70	3,80		37	33	40	37	38
3,50	175,00		3,80	3,10	3,60	3,30	3,70		38	31	36	33	37
3,60	180,00		3,40	3,40	3,90	3,40	3,90		34	34	39	34	39
3,70	185,00		3,60	3,10	4,00	3,90	3,90		36	31	40	39	39
3,52	176,00		3,90	3,10	3,40	3,80	3,40		39	31	34	38	34
3,70	185,00		4,00	4,00	3,50	3,90	3,10		40	40	35	39	31
3,60	180,00		3,60	3,80	3,40	3,80	3,40		36	38	34	38	34
3,46	173,00		3,70	3,40	3,40	3,40	3,40		37	34	34	34	34
3,08	154,00		3,80	2,80	3,90	2,40	2,50		38	28	39	24	25
3,56	178,00		3,50	3,50	3,90	3,50	3,40		35	35	39	35	34
3,60	180,00		3,60	3,80	3,50	3,50	3,60		36	38	35	35	36
3,78	189,00		3,90	3,60	4,10	3,60	3,70		39	36	41	36	37
3,64	182,00		4,00	3,40	4,00	3,50	3,30		40	34	40	35	33
3,58	179,00		3,60	3,40	4,00	3,40	3,50		36	34	40	34	35
3,56	178,00		3,70	3,40	3,90	3,30	3,50		37	34	39	33	35
3,60	180,00		3,80	3,50	3,60	3,50	3,60		38	35	36	35	36
3,68	184,00		4,10	3,40	4,10	3,40	3,40		41	34	41	34	34
3,70	185,00		3,80	3,40	4,20	3,70	3,40		38	34	42	37	34
3,78	189,00		4,10	4,10	3,60	3,60	3,50		41	41	36	36	35
3,54	177,00		4,00	3,40	3,30	3,40	3,60		40	34	33	34	36
3,58	179,00		3,70	3,50	3,70	3,60	3,40		37	35	37	36	34
3,76	188,00		4,10	3,60	4,10	3,40	3,60		41	36	41	34	36

3,72	186,00		3,80	3,80	4,00	3,60	3,40		38	38	40	36	34
3,68	184,00		4,10	3,80	3,60	3,50	3,40		41	38	36	35	34
3,58	179,00		4,00	3,50	3,40	3,60	3,40		40	35	34	36	34
3,54	177,00		3,70	3,40	3,40	3,60	3,60		37	34	34	36	36
3,36	168,00		3,30	3,40	3,30	3,40	3,40		33	34	33	34	34
3,48	174,00		3,40	3,50	3,40	3,50	3,60		34	35	34	35	36
3,46	173,00		3,50	3,60	3,30	3,40	3,50		35	36	33	34	35
3,68	184,00		4,10	3,40	3,90	3,70	3,30		41	34	39	37	33
3,84	192,00		3,80	3,90	4,20	3,80	3,50		38	39	42	38	35
3,64	182,00		4,10	3,40	3,40	3,90	3,40		41	34	34	39	34
3,58	179,00		4,00	3,50	3,40	3,50	3,50		40	35	34	35	35
3,50	175,00		3,70	3,40	3,50	3,50	3,40		37	34	35	35	34
3,54	177,00		3,90	3,50	3,40	3,40	3,50		39	35	34	34	35
3,54	177,00		3,80	3,40	3,50	3,50	3,50		38	34	35	35	35
3,64	182,00		4,10	3,80	3,50	3,30	3,50		41	38	35	33	35
3,62	181,00		3,80	3,70	3,70	3,60	3,30		38	37	37	36	33
3,54	177,00		4,10	3,50	3,30	3,40	3,40		41	35	33	34	34
3,38	169,00		4,00	2,90	4,10	3,00	2,90		40	29	41	30	29
3,32	166,00		3,70	3,00	4,00	2,90	3,00		37	30	40	29	30
3,70	185,00		4,10	3,50	4,20	3,40	3,30		41	35	42	34	33
3,48	174,00		3,40	3,40	3,90	3,40	3,30		34	34	39	34	33
3,64	182,00		3,80	3,30	4,10	3,70	3,30		38	33	41	37	33
3,42	171,00		3,30	3,40	3,40	3,60	3,40		33	34	34	36	34
3,36	168,00		3,40	3,40	3,50	3,30	3,20		34	34	35	33	32
3,38	169,00		3,60	3,20	3,40	3,40	3,30		36	32	34	34	33
3,38	169,00		3,40	3,30	3,40	3,40	3,40		34	33	34	34	34
3,44	172,00		3,40	3,80	3,30	3,40	3,30		34	38	33	34	33
3,56	178,00		3,60	3,80	3,50	3,50	3,40		36	38	35	35	34
3,50	175,00		3,50	3,90	3,40	3,40	3,30		35	39	34	34	33
3,50	175,00		3,40	3,90	3,50	3,30	3,40		34	39	35	33	34
3,34	167,00		3,40	3,20	3,40	3,40	3,30		34	32	34	34	33
3,44	172,00		3,40	3,40	3,50	3,30	3,60		34	34	35	33	36
3,38	169,00		3,60	3,40	3,30	3,20	3,40		36	34	33	32	34
3,56	178,00		3,50	3,50	3,60	3,40	3,80		35	35	36	34	38
3,50	175,00		3,40	3,30	3,60	3,30	3,90		34	33	36	33	39
3,52	176,00		3,50	3,20	3,70	3,40	3,80		35	32	37	34	38
3,56	178,00		3,40	3,80	3,50	3,40	3,70		34	38	35	34	37
3,52	176,00		3,40	3,80	3,40	3,50	3,50		34	38	34	35	35
3,30	165,00		3,50	2,80	3,60	2,70	3,90		35	28	36	27	39
3,44	172,00		3,40	3,30	3,40	3,40	3,70		34	33	34	34	37
3,52	176,00		3,40	3,30	3,30	3,80	3,80		34	33	33	38	38
3,74	187,00		4,00	3,90	3,50	3,70	3,60		40	39	35	37	36
3,54	177,00		3,40	3,80	3,40	3,80	3,30		34	38	34	38	33
3,58	179,00		3,40	3,90	3,50	3,90	3,20		34	39	35	39	32
3,60	180,00		3,40	3,60	3,50	4,00	3,50		34	36	35	40	35
3,50	175,00		3,30	3,80	3,40	3,80	3,20		33	38	34	38	32
3,52	176,00		3,50	3,80	3,40	3,70	3,20		35	38	34	37	32

RATA-RATA SETIAP FAKTOR PERGURUAN TINGGI UMUM

Kecerd_Emo	Penal_Diri	Pngend_Diri	Motivasi	Empati	Ketramp_Sos
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3
3	4	3	4	4	3
4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	3	4
4	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	2	2
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3
4	4	4	5	4	3
4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	3
4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3
3	4	3	4	4	3
3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	3	4
3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4
4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 180	,554** ,000 180	-,007 ,928 180	,217** ,003 180	-,027 ,718 180	,196** ,008 180	,345** ,000 180	,455** ,000 180	,254** ,001 180	-,073 ,332 180	,650** ,000 180
P2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,554** ,000 180	1 180	,088 ,239 180	,044 ,558 180	,086 ,253 180	,201** ,007 180	,133 ,075 180	,255** ,001 180	,199** ,007 180	-,019 ,805 180	,570** ,000 180
P3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,007 ,928 180	,088 ,239 180	1 180	,021 ,785 180	,139 ,063 180	-,036 ,636 180	,025 ,742 180	-,144 ,053 180	,096 ,198 180	,040 ,591 180	,254** ,001 180
P4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,217** ,003 180	,044 ,558 180	,021 ,785 180	1 180	,190* ,011 180	,189* ,011 180	,081 ,282 180	,137 ,068 180	,040 ,590 180	,200** ,007 180	,458** ,000 180
P5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,027 ,718 180	,086 ,253 180	,139 ,063 180	,190* ,011 180	1 180	,026 ,733 180	-,091 ,224 180	,073 ,332 180	,135 ,070 180	,030 ,686 180	,327** ,000 180
P6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,196** ,008 180	,201** ,007 180	-,036 ,636 180	,189* ,011 180	,026 ,733 180	1 180	,379** ,000 180	,276** ,000 180	,040 ,597 180	,205** ,006 180	,528** ,000 180
P7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,345** ,000 180	,133 ,075 180	,025 ,742 180	,081 ,282 180	-,091 ,224 180	,379** ,000 180	1 180	,237** ,001 180	,080 ,287 180	-,059 ,433 180	,448** ,000 180
P8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,455** ,000 180	,255** ,001 180	-,144 ,053 180	,137 ,068 180	,073 ,332 180	,276** ,000 180	,237** ,001 180	1 180	,313** ,000 180	-,018 ,806 180	,556** ,000 180
P9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,254** ,001 180	,199** ,007 180	,096 ,198 180	,040 ,590 180	,135 ,070 180	,040 ,597 180	,080 ,287 180	,313** ,000 180	1 180	,405** ,000 180	,525** ,000 180
P10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,073 ,332 180	-,019 ,805 180	,040 ,591 180	,200** ,007 180	,030 ,686 180	,205** ,006 180	-,059 ,433 180	-,018 ,806 180	,405** ,000 180	1 180	,352** ,000 180
Total	,650** ,000 180	,570** ,000 180	,254** ,001 180	,458** ,000 180	,327** ,000 180	,528** ,000 180	,448** ,000 180	,556** ,000 180	,525** ,000 180	,352** ,000 180	1 180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	,415** ,000 180	,044 ,561 180	,084 ,263 180	-,009 ,900 180	,087 ,245 180	,203** ,006 180	,188* ,012 180	,080 ,288 180	,066 ,375 180	,5* ,000 180
P2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,415** ,000 180	1	-,065 ,389 180	,018 ,810 180	-,048 ,525 180	,199** ,007 180	,187* ,012 180	,155* ,038 180	,094 ,208 180	,023 ,758 180	,464* ,000 180
P3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,044 ,561 180	-,065 ,389 180	1	,010 ,893 180	,161* ,031 180	,003 ,971 180	-,031 ,676 180	,136 ,068 180	,184* ,013 180	,043 ,570 180	,297* ,000 180
P4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,084 ,263 180	,018 ,810 180	,010 ,893 180	1	,220** ,003 180	,097 ,195 180	,238** ,001 180	,170* ,022 180	,156* ,036 180	,120 ,107 180	,428* ,000 180
P5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,009 ,900 180	-,048 ,525 180	,161* ,031 180	,220** ,003 180	1	,054 ,469 180	,040 ,590 180	,068 ,365 180	,359** ,000 180	,240** ,001 180	,412* ,000 180
P6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,087 ,245 180	,199** ,007 180	,003 ,971 180	,097 ,195 180	,054 ,469 180	1	,310** ,000 180	,241** ,001 180	,118 ,115 180	,144 ,054 180	,463** ,000 180
P7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,203** ,006 180	,187* ,012 180	-,031 ,676 180	,238** ,001 180	,040 ,590 180	,310** ,000 180	1	,200** ,007 180	,083 ,268 180	,103 ,169 180	,502** ,000 180
P8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,188* ,012 180	,155* ,038 180	,136 ,068 180	,170* ,022 180	,068 ,365 180	,241** ,001 180	,200** ,007 180	1	,328** ,000 180	,236** ,001 180	,573** ,000 180
P9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,080 ,288 180	,094 ,208 180	,184* ,013 180	,156* ,036 180	,359** ,000 180	,118 ,115 180	,083 ,268 180	,328** ,000 180	1	,256** ,001 180	,551** ,000 180
P10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,066 ,375 180	,023 ,758 180	,043 ,570 180	,120 ,107 180	,240** ,001 180	,144 ,054 180	,103 ,169 180	,236** ,001 180	,256** ,001 180	1	,445** ,000 180
Total Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,535** ,000 180	,464** ,000 180	,297** ,000 180	,428** ,000 180	,412** ,000 180	,463** ,000 180	,502** ,000 180	,573** ,000 180	,551** ,000 180	,445** ,000 180	1 180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	,675** ,000 180	,089 ,233 180	,115 ,123 180	,346** ,000 180	-,0 ,23 180	,113** ,02 180	-,417** ,00 180	,136 ,30 180	,03 ,42 180	3
P2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,675** ,000 180	1	,166* ,026 180	,126 ,092 180	,416** ,000 180	,05 ,83 180	,31** ,00 180	,130** ,00 180	,30* ,124 180	,12 ,01 180	7
P3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,089 ,233 180	,166* ,026 180	1	,153* ,041 180	,425** ,000 180	,030 ,78 180	,00 ,91 180	,142 ,177 180	,3 ,00 180	,12 ,04 180	1
P4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,115 ,123 180	,126 ,092 180	,153* ,041 180	1	,216** ,004 180	-,137 ,067 180	,043 ,53 180	-,172 ,124 180	,33** ,100 180	,53 ,00 180	4
P5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,346** ,000 180	,416** ,000 180	,425** ,000 180	,216** ,004 180	1	,017 ,820 180	,211** ,003 180	,281** ,00 180	,05 ,15 180	,12 ,00 180	3
P6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,091 ,223 180	,015 ,846 180	,020 ,788 180	-,137 ,067 180	,017 ,820 180	1	,212** ,00 180	-,063 ,353 180	-,20 ,30 180	-,12 ,00 180	2
P7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,188* ,012 180	,351** ,000 180	,000 ,999 180	,048 ,519 180	,221** ,003 180	,282** ,000 180	1 ,00 180	,062 ,41 180	,16 ,2 180	,03 ,17 180	4
P8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,417** ,000 180	,382** ,000 180	,042 ,577 180	-,072 ,334 180	,281** ,000 180	-,069 ,358 180	,002 ,41 180	1 ,00 180	-,211** ,003 180	-,215** ,06 180	3
P9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,066 ,380 180	,168* ,024 180	,191* ,010 180	,385** ,000 180	,061 ,413 180	-,120 ,108 180	,16 ,121 180	-,213** ,003 180	1 ,00 180	,131** ,00 180	3
P10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,059 ,432 180	,130 ,081 180	,168* ,024 180	,563** ,000 180	,192** ,010 180	-,160* ,031 180	,063 ,397 180	-,203** ,005 180	,58** ,000 180	1 ,00 180	3
Total Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,644** ,000 180	,755** ,000 180	,427** ,000 180	,401** ,000 180	,641** ,000 180	,263** ,000 180	,499** ,000 180	,386** ,000 180	,370** ,000 180	,386** ,000 180	1
											180

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P2	,279** ,000 180	1	,155* ,037 180	,038 ,609 180	-,057 ,443 180	,022 ,770 180	-,071 ,342 180	-,010 ,889 180	,152* ,041 180	,109 ,144 180	,342** ,000 180
P3	,279** ,000 180	1	,384** ,000 180	,020 ,790 180	-,002 ,977 180	,076 ,309 180	,136 ,069 180	-,049 ,515 180	,136 ,069 180	,080 ,285 180	,432** ,000 180
P4	,155* ,037 180	,384** ,000 180	1	,327** ,000 180	,177* ,018 180	,050 ,507 180	,204** ,006 180	,049 ,515 180	,169* ,023 180	,171* ,022 180	,584** ,000 180
P5	,038 ,609 180	,020 ,790 180	,327** ,000 180	1	,454** ,000 180	,156* ,036 180	,084 ,265 180	,156* ,036 180	,211** ,004 180	,130 ,082 180	,556** ,000 180
P6	-,057 ,443 180	-,002 ,977 180	,177* ,018 180	,454** ,000 180	1	,138 ,065 180	,192** ,010 180	-,021 ,775 180	,320** ,000 180	,182* ,014 180	,514** ,000 180
P7	,022 ,770 180	,076 ,309 180	,050 ,507 180	,156* ,036 180	,138 ,065 180	1	,226** ,002 180	,072 ,334 180	,094 ,210 180	,084 ,262 180	,404** ,000 180
P8	-,071 ,342 180	,136 ,069 180	,204** ,006 180	,084 ,265 180	,192** ,010 180	,226** ,002 180	1	,216** ,004 180	,320** ,000 180	,124 ,098 180	,511** ,000 180
P9	-,010 ,889 180	-,049 ,515 180	,049 ,515 180	,156* ,036 180	-,021 ,775 180	,072 ,334 180	,216** ,004 180	1	,257** ,001 180	,029 ,700 180	,343** ,000 180
P10	,152* ,041 180	,136 ,069 180	,169* ,023 180	,211** ,004 180	,320** ,000 180	,094 ,210 180	,320** ,000 180	,257** ,001 180	1	,183* ,014 180	,598** ,000 180
Total	,109 ,144 180	,080 ,285 180	,171* ,022 180	,130 ,082 180	,182* ,014 180	,084 ,262 180	,124 ,098 180	,029 ,700 180	,183* ,014 180	1 180	,436** ,000 180
	,342** ,000 180	,432** ,000 180	,584** ,000 180	,556** ,000 180	,514** ,000 180	,404** ,000 180	,511** ,000 180	,343** ,000 180	,598** ,000 180	,436** ,000 180	1 180

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

P1	Pearson Correlation	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
	Sig. (2-tailed)	1	,303**	,052	-,004	,042	,108	,283**	,226**	,188*	,192**	,486**
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P2	Pearson Correlation	,303**	1	,405**	,058	-,003	-,048	,265**	,224**	,121	,230**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,443	,971	,518	,000	,003	,105	,002	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P3	Pearson Correlation	,052	,405**	1	,152*	,008	,105	,135	,098	,189*	,109	,471**
	Sig. (2-tailed)	,488	,000		,042	,910	,161	,072	,192	,011	,146	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P4	Pearson Correlation	-,004	,058	,152*	1	,349**	,151*	,040	-,009	,171*	,116	,389**
	Sig. (2-tailed)	,954	,443	,042		,000	,042	,597	,902	,021	,121	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P5	Pearson Correlation	,042	-,003	,008	,349**	1	,145	,139	,026	,112	,131	,378**
	Sig. (2-tailed)	,579	,971	,910	,000		,051	,063	,733	,135	,080	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P6	Pearson Correlation	,108	-,048	,105	,151*	,145	1	,234**	,232**	,104	,131	,424**
	Sig. (2-tailed)	,150	,518	,161	,042	,051		,002	,002	,167	,080	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P7	Pearson Correlation	,283**	,265**	,135	,040	,139	,234**	1	,442**	,279**	,107	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,072	,597	,063	,002		,000	,000	,155	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P8	Pearson Correlation	,226**	,224**	,098	-,009	,026	,232**	,442**	1	,236**	,316**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,192	,902	,733	,002	,000		,001	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P9	Pearson Correlation	,188*	,121	,189*	,171*	,112	,104	,279**	,236**	1	,181*	,517**
	Sig. (2-tailed)	,011	,105	,011	,021	,135	,167	,000	,001		,015	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
P10	Pearson Correlation	,192**	,230**	,109	,116	,131	,131	,107	,316**	,181*	1	,510**
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,146	,121	,080	,080	,155	,000	,015		,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
Total	Pearson Correlation	,486**	,537**	,471**	,389**	,378**	,424**	,608**	,587**	,517**	,510**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NPar Tests - Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengenalan diri	Pengendalian diri	Motivasi	Empati	Ketrampilan sosial	Kecerdasan emosional
N	Normal Parameters a,b	Mean	180	180	180	180	180
	Std. Deviation	3,6989	3,5406	3,7078	3,5350	3,5517	3,6068
Most Extreme Differences	Absolute	,25435	,25972	,27021	,25881	,26562	,13191
	Positive	,113	,136	,188	,110	,112	,065
	Negative	,113	,106	,188	,082	,083	,043
Kolmogorov-Smirnov Z		-,105	-,136	-,145	-,110	-,112	-,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,521	1,818	2,527	1,479	1,499	,868
		,020	,003	,000	,025	,022	,439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Reliabilitas - Pengenalan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	180	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	180	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,605	10

Uji Reliabilitas - Pengendalian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	180	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	180	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,603	10

Uji Reliabilitas - Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	180	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	180	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,606	10

Uji Reliabilitas - Empati

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	180	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	180	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,617	10

Uji Reliabilitas - Ketrampilan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	180	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	180	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	10

Uji Mann Whitney NPar Tests Mann-Whitney Test - Pengenalan Diri

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengenalan diri	Perguruan Tinggi Islam	90	98,94	8904,50
	Umum	90	82,06	7385,50
	Total	180		

Test Statistics^a

	Pengenalan diri
Mann-Whitney U	3290,500
Wilcoxon W	7385,500
Z	-2,192
Asymp. Sig. (2-tailed)	,028

a. Grouping Variable: Perguruan Tinggi

Uji Mann Whitney
NPar Tests
Mann-Whitney Test - Pengendalian Diri

Ranks

	Perguruan Tinggi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengendalian diri	Islam	90	98,96	8906,50
	Umum	90	82,04	7383,50
	Total	180		

Test Statistics^a

	Pengendalian diri
Mann-Whitney U	3288,500
Wilcoxon W	7383,500
Z	-2,201
Asymp. Sig. (2-tailed)	,028

a. Grouping Variable: Perguruan Tinggi

Uji Mann Whitney
NPar Tests
Mann-Whitney Test - Motivasi

Ranks

	Perguruan Tinggi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Motivasi	Islam	90	99,12	8920,50
	Umum	90	81,88	7369,50
	Total	180		

Test Statistics^a

	Motivasi
Mann-Whitney U	3274,500
Wilcoxon W	7369,500
Z	-2,243
Asymp. Sig. (2-tailed)	,025

a. Grouping Variable: Perguruan Tinggi

Uji Mann Whitney
NPar Tests
Mann-Whitney Test - Empati

Ranks

	Perguruan Tinggi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Empati	Islam	90	99,71	8974,00
	Umum	90	81,29	7316,00
	Total	180		

Test Statistics^a

	Empati
Mann-Whitney U	3221,000
Wilcoxon W	7316,000
Z	-2,394
Asymp. Sig. (2-tailed)	,017

a. Grouping Variable: Perguruan Tinggi

Uji Mann Whitney
NPar Tests
Mann-Whitney Test - Ketrampilan Sosial

Ranks

	Perguruan Tinggi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Ketrampilan sosial	Islam	90	99,78	8980,50
	Umum	90	81,22	7309,50
	Total	180		

Test Statistics^a

	Ketrampilan sosial
Mann-Whitney U	3214,500
Wilcoxon W	7309,500
Z	-2,410
Asymp. Sig. (2-tailed)	,016

a. Grouping Variable: Perguruan Tinggi

T-Test - Kecerdasan Emosional

Group Statistics

	Perguruan Tinggi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kecerdasan Emosional	Islam	90	3,6476	,11454	,01207
	Umum	90	3,5660	,13606	,01434

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Kecerdasan Emosional	Equal variances assumed	1,598	,208	4,350	178	,000	,08156	,01875	Lower ,04456 Upper ,11855
	Equal variances not assumed			4,350	172,974	,000	,08156	,01875	Lower ,04455 Upper ,11856

Tabel *r* product moment dengan tingkat signifikansi 5% (df 101 s/d 200)

(df) = $n - 2$

jumlah sampel (n) = 180

(df) = $180 - 2$

(df) = 178 dan alpha 5%, didapat *r* tabel = 0,1463

df	tabel <i>r</i> two tail
101	0.1937
102	0.1927
103	0.1918
104	0.1909
105	0.1900
106	0.1891
107	0.1882
108	0.1874
109	0.1865
110	0.1857
111	0.1848
112	0.1840
113	0.1832
114	0.1824
115	0.1816
116	0.1809
117	0.1801
118	0.1793
119	0.1786
120	0.1779
121	0.1771
122	0.1764
123	0.1757
124	0.1750
125	0.1743
126	0.1736
127	0.1729
128	0.1723
129	0.1716
130	0.1710
131	0.1703
132	0.1697
133	0.1690
134	0.1684
135	0.1678
136	0.1672
137	0.1666
138	0.1660
139	0.1654
140	0.1648

df	tabel <i>r</i> two tail
141	0.1642
142	0.1637
143	0.1631
144	0.1625
145	0.1620
146	0.1614
147	0.1609
148	0.1603
149	0.1598
150	0.1593
151	0.1587
152	0.1582
153	0.1577
154	0.1572
155	0.1567
156	0.1562
157	0.1557
158	0.1552
159	0.1547
160	0.1543
161	0.1538
162	0.1533
163	0.1528
164	0.1524
165	0.1519
166	0.1515
167	0.1510
168	0.1506
169	0.1501
170	0.1497
171	0.1493
172	0.1488
173	0.1484
174	0.1480
175	0.1476
176	0.1471
177	0.1467
178	0.1463
179	0.1459
180	0.1455

df	tabel <i>r</i> two tail
181	0.1451
182	0.1447
183	0.1443
184	0.1439
185	0.1435
186	0.1432
187	0.1428
188	0.1424
189	0.1420
190	0.1417
191	0.1413
192	0.1409
193	0.1406
194	0.1402
195	0.1398
196	0.1395
197	0.1391
198	0.1388
199	0.1384
200	0.1381